

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI
UNTUK PENINGKATAN PRAKTIKUM SHOLAT
SISWA MIN 4 LABUHANBATU**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

ULFA PUTRI SYILFANA HASIBUAN
NIM. 1920100163

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI
UNTUK PENINGKATAN PRAKTIKUM SHOLAT
SISWA MIN 4 LABUHANBATU**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

ULFA PUTRI SYILFANA HASIBUAN

NIM. 1920100163

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI
UNTUK PENINGKATAN PRAKTIKUM SHOLAT
SISWA MIN 4 LABUHANBATU**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

ULFA PUTRI SYILFANA HASIBUAN
NIM. 1920100163

PEMBIMBING I

Prof. Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd
NIP. 19610323 199003 2 001

PEMBIMBING II

Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd
NIP. 19751020 200312 1 003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
An. Ulfa Putri Syilfana Hasibuan

Padangsidempuan, ~~12~~ Januari 2024

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

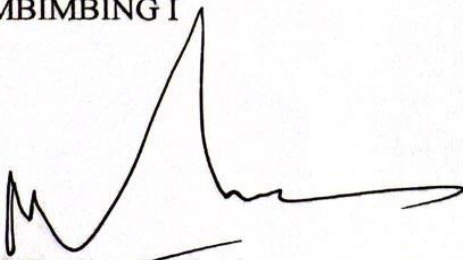
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Ulfa Putri Syilfana Hasibuan yang berjudul *Penerapan Metode Demonstrasi untuk Peningkatan Praktikum Sholat Siswa MIN 4 Labuhanbatu*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Prof. Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd
NIP. 19610323 199003 2 001

PEMBIMBING II



Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd
NIP. 19751020 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfa Putri Syilfana Hasibuan
NIM : 19 201 00163
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Metode Demonstrasi untuk Peningkatan
Praktikum Sholat Siswa MIN 4 Labuhanbatu

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 22 Januari 2024

Pembuat pernyataan,



Ulfa Putri Syilfana Hasibuan
NIM. 19 201 00163

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfa Putri Syilfana Hasibuan

NIM : 19 201 00163

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi untuk Peningkatan Praktikum Sholat Siswa MIN 4 Labuhanbatu,”. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 22 Januari 2024

Saya yang Menyatakan,



Ulfa Putri Syilfana Hasibuan
NIM. 19 201 00163



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Ulfa Putri Syilfana Hasibuan
NIM : 19 201 00163
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Metode Demonstrasi untuk Peningkatan Praktikum
Sholat Siswa MIN 4 Labuhanbatu

Ketua

Sekretaris

Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP.19720920 200003 2 002

Raylubi
Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag.
NIP.19710510 200003 2 001

Anggota

Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP.19720920 200003 2 002

Raylubi
Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag.
NIP.19710510 200003 2 001

Prof. Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd.
NIP.19610323 199003 2 001

Dr. H. Akhiril Pane
Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd.
NIP.19751020 200312 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 24 Januari 2024
Pukul : 09:00 WIB s/d 12:00 WIB
Hasil/Nilai : 82,75/A
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Metode Demonstrasi untuk Peningkatan Praktikum
Sholat Siswa MIN 4 Labuhanbatu

Nama : Ulfa Putri Syilfana Hasibuan

Nim : 1920100163

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidempuan, 11 Januari 2024
Dekan

Dr. Lelya Hilda, M. Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Ulfa Putri Syilfana Hasibuan
Nim : 1920100163
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
**Judul : Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Peningkatan
Praktikum Sholat Siswa MIN 4 Labuhanbatu**

Rumusan masalah yang ada pada penelitian ini adalah bagaimana gambaran hasil belajar pada pra siklus, bagaimana gambaran hasil belajar pada siklus I, bagaimana gambaran hasil belajar pada siklus II, bagaimana perbandingan hasil belajar pada siklus I dan II. Latar belakang masalah dalam penelitian adalah pada praktikum sholat siswa guru fiqih hanya terfokus pada metode ceramah dan guru kurang mengoptimalkan media pembelajaran dan lebih sering menjelaskan dan mencatat tanpa adanya praktek sehingga menyebabkan pembelajaran kurang efektif dan efisien sehingga siswa kurang memahami bagaimana cara sholat yang baik dan benar. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan 2 siklus. Siklus I terdiri dari Perencanaan, Tindakan, Pengamatan dan Refleksi dan siklus II terdiri dari Perencanaan, Tindakan, Pengamatan dan Refleksi. Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Subjek penelitian ini adalah kelas II MIN 4 Labuhanbatu yang berjumlah 29 siswa, siswa laki-laki berjumlah 11 orang dan siswa perempuan berjumlah 18 orang. Kriteria Ketuntasan Maksimal sekolah adalah 67%. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan praktikum sholat siswa MIN 4 Labuhanbatu pada pembelajaran fiqih peneliti mengetahui hasil belajar siswa pada pra siklus dari segi praktek mencapai 17%, dan pada siklus I meningkat menjadi 45%, dan pada siklus II meningkat menjadi 90%, dan dari segi tes soal hasil belajar siswa pra siklus yaitu 10%, pada siklus I meningkat menjadi 62%, dan pada siklus II meningkat menjadi 93%. Maka dari itu praktikum sholat siswa MIN 4 Labuhanbatu benar-benar memperoleh peningkatan dan mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal yang telah ditentukan yaitu 67%.

Kata Kunci: Penerapan Metode Demonstrasi, Peningkatan Praktikum Sholat, Siswa.

ABSTRACT

Name : Ulfa Putri Syilfana Hasibuan
Reg. Number : 1920100163
Department : Islamic Religious Education
Title of Thesis : Application of Demonstration Methods to Improve
Prayer Practicum Students at MIN 4 Labuhanbatu

The problem with this study is how the study results are presented in the pre-cycle, how the learning results are represented in cycle I, what the learning outcomes of cycle II are, and how they are compared in cycle I and cycle II. The background of the problem in the research is the practicum of prayer teachers fiqh focused only on the method of lectures, and teachers used less optimized learning media and more often explained and recorded without the presence of practice, thus leading to less effective and effective discharge. So students understand how to pray well and correctly. The method of this research is classroom action research with two cycles. Cycle I consists of planning, action, observation, and reflection, and Cycle II consists of planning, action, observation, and reflection. The data collection instruments used were observation and tests. The subjects of this research were class II MIN 4 Labuhanbatu, totaling 29 students, 11 male students, and 18 female students. The school's Maximum Completion Criteria is 67%. Based on the research results, it can be seen that the application of the demonstration method can increase the practical prayer of MIN 4 Labuhanbatu students in fiqh learning. The researcher knows that student learning outcomes in the pre-cycle in terms of practice reached 17%, and in the first cycle it increased to 45%, and in the second cycle it increased to 90%. In terms of test questions, pre-cycle student learning outcomes were 10%, in cycle I it increased to 62%, and in cycle II it increased to 93%. Therefore, the prayer practicum, MIN 4 Labuhanbatu students actually achieved improvement and achieved the predetermined the school's Maximum Completion Criteria namely 67%.

Keywords: Application of Demonstration Methods and Improvement of Practical Prayers for Students.

ملخص البحث

الإسم	:	أولفا بوتري سيلفانا حسيوان
رقم القيد	:	١٩٢٠١٠٠١٦٣
عنوان الرسالة	:	التربية الدينية الإسلامية
موضوع البحث	:	تطبيق طريقة العرض التوضيحي لترقية الصلاة العملية للتلاميذ مدرسة ابتدائية نيجري ٤ لابوهان باتو

صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي كيفية وصف مخرجات التعلم في مرحلة ما قبل الدورة، وكيفية وصف مخرجات التعلم في الدورة الأولى، وكيفية وصف مخرجات التعلم في الدورة الثانية، وكيفية مقارنة مخرجات التعلم في الدورتين الأولى والثانية. خلفية المشكلة في البحث هي أنه في التدريب العملي على صلاة التلاميذ، يركز معلمو الفقه فقط على طريقة المحاضرة ولا يقوم المعلمون بترقية وسائل التعلم وغالباً ما يشرحون ويدونون الملاحظات دون ممارسة، مما يتسبب في أن يكون التعلم أقل فعالية وكفاءة بحيث لا يفهم التلاميذ كيفية الصلاة بشكل صحيح وصحيح. شعار هذه الدراسة هو البحث الإجرائي في الفصول الدراسية مع دورات ٢. تتكون الدورة الأولى من التخطيط والعمل والملاحظة والتفكير وتتكون الدورة الثانية من التخطيط والعمل والملاحظة والتفكير. أدوات جمع البيانات المستخدمة هي المراقبة والاختبارات. كانت موضوعات هذه الدراسة هي الصف الثاني التربية الدينية الإسلامية ٤ لابوهان باتو بإجمالي ٢٩ تلاميذ، والتلاميذ الذكور الذين يبلغ مجموعهم ١١ شخصاً والتلميذات الذين يبلغ مجموعهم ١٨ تلاميذ. معايير الاكتمال القصوى للمدرسة هي ٦٧ ٪. بناءً على نتائج الدراسة، ملاحظة أن تطبيق طريقة العرض يمكن أن يحسن التدريب العملي على الصلاة لتلاميذ التربية الدينية الإسلامية ٤ لابوهان باتو في التعلم الفقهي، يعرف الباحثون أن مخرجات تعلم التلاميذ في الدورة التمهيدية من حيث الممارسة وصلت إلى ١٧ ٪ ، وفي الدورة الأولى زادت إلى ٤٥ ٪ ، وفي الدورة الثانية زادت إلى ٩٠ ٪ ، ومن حيث الاختبارات حول مخرجات تعلم التلاميذ قبل الدورة، والتي كانت ١٠ ٪ ، في الدورة الأولى يرتفع إلى ٦٢ ٪ ، وفي الدورة الثانية يرتفع إلى ٩٣ ٪ . لذلك، التدريب العملي على الصلاة، حصل تلاميذ التربية الدينية الإسلامية ٤ لابوهان باتو بالفعل على زيادة وحققوا معايير الاكتمال القصوى محددة مسبقاً بنسبة ٦٧ ٪.

كلمات المفتاحية: تطبيق أساليب العرض، ترقية التدريب العملي للصلاة، التلاميذ.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan kasih dan sayang-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Metode Demonstrasi untuk Praktikum Sholat Siswa MIN 4 Labuhanbatu”**

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Peneliti sangat menyadari bahwa keterlibatan berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini sangat banyak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini peneliti menyampaikan rasa hormat, penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd selaku pembimbing I, Bapak Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan wakil-wakil stafnya.
4. Ibu Venni Fauziah Umri Ritonga, S.Pd yang telah menjadi validator RPP.
5. Ibu kepala sekolah dan guru MIN 4 labuhanbatu yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
6. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Sabaruddin Hsb dan Ibunda tercinta Fatma Hanum Siregar yang telah mendidik, mengasuh, serta memberikan bantuan moril dan material tanpa menganal lelah sejak saya kecil sampai sekarang dan dengan do'a merekalah saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan atas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya. Aamiin.
7. Kepada Kakak tersayang saya Dina Aulia Hasibuan, S.P yang selalu memberikan motivasi, do'a dan kasih sayangnya tiada terhingga demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti.
8. Kepada sahabat saya Agung Setiawan dan Wanda Sari yang telah memberikan motivasi, tenaganya dan memberikan saya semangat dalam penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi, dari awal sampai akhirnya selesainya srkripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembacanya serta dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan. Aamiin ya Robbal 'Alamiin.

Padangsidempuan, Januari 2024

Peneliti

Ulfa Putri Syilfana Hasibuan

NIM. 1920100163

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT BERITA ACARA MUNAQASHAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vii
DARTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Batasan Istilah	9
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian	11
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	12
I. Sistematika Pembahasan	12
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 14
A. Kajian Teori	14
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	14
2. Pengertian Sholat	16
a. Syarat-syarat Wajib Sholat	18
b. Syarat-syarat Sah Sholat	18
c. Rukun Sholat	19
d. Hal- hal Yang Membatalkan Sholat.....	19
3. Metode Demonstrasi	20
a. Pengertian Metode Demonstrasi	20
b. Tujuan Demonstrasi	22
c. Langkah-Langkah Metode Demonstrasi.....	23
d. Kelebihan Metode Demonstrasi.....	24
e. Kekurangan Metode Demonstrasi.....	25
B. Penelitian Yang Relevan	25
C. Kerangka Berpikir.....	27
D. Hipotesis Tindakan.....	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 29

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
B. Jenis dan Metode Penelitian	30
C. Latar dan Subjek Penelitian	33
D. Prosedur Penelitian	33
E. Sumber Data.....	38
F. Instrumen Pengumpulan Data	38
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	40
H. Teknik Analisi Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN 43

A. Deskripsi Hasil Penelitian	43
1. Hasil Belajar Pra Siklus	43
2. Hasil Belajar Siklus I	45
3. Hasil Belajar Siklus II	50
4. Peningkatan Hasil Belajar Siklus I dan II	55
B. Pembahasan Hasil Penelitian	57
C. Keterbatasan Peneliti.....	60

BAB V PENUTUP.....61

A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Time Schedule.....	29
Tabel 3.2 Data Siswa.....	33
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Tes Pilihan Berganda (Ranah Kognitif)	39
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Praktikum Shalat (Ranah Psikomotorik).....	40
Tabel 4.1 Hasil Kondisi Awal.....	44
Tabel 4.2 Hasil Observasi Guru Pada Siklus I Pertemuan 1 dan 2	47
Tabel 4.3 Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan 1 dan 2	48
Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I	49
Tabel 4.5 Hasil Observasi Guru Pada Siklus II Pertemuan 1 dan 2.....	52
Tabel 4.6 Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan 1 dan 2.....	53
Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II.....	54
Tabel 4.8 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II	56

DARTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	27
Gambar 3.1 Model Kurt Lewin dalam Beberapa Siklus	34
Gambar 4.1 Diagram Hasil Kondisi Awal	44
Gambar 4.2 Diagram Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I	49
Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II	54
Gambar 4.4 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II	56
Gambar 4.5 Diagram Hasil Belajar Siswa dari Pra Siklus, Siklus I dan II	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Kondisi Awal
- Lampiran 2 Observasi Guru Siklus I Pertemuan ke-1
- Lampiran 3 Observasi Guru Siklus I Pertemuan ke-2
- Lampiran 4 Observasi Guru Siklus II Pertemuan ke-1
- Lampiran 5 Observasi Guru Siklus II Pertemuan ke-2
- Lampiran 6 Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan ke-1
- Lampiran 7 Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan ke-2
- Lampiran 8 Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan ke-1
- Lampiran 9 Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan ke-2
- Lampiran 10 Kisi-Kisi Praktek
- Lampiran 11 Hasil Belajar Siswa (Ranah Psikomotorik) Siklus I Pertemuan ke-1
- Lampiran 12 Hasil Belajar Siswa (Ranah Psikomotorik) Siklus I Pertemuan ke-2
- Lampiran 13 Hasil Belajar Siswa (Ranah Psikomotorik) Siklus II Pertemuan ke-1
- Lampiran 14 Hasil Belajar Siswa (Ranah Psikomotorik) Siklus II Pertemuan ke-2
- Lampiran 15 Lembar Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I
- Lampiran 16 Hasil Belajar Siswa (Ranah Kognitif) Siklus I Pertemuan ke-1
- Lampiran 17 Hasil Belajar Siswa (Ranah Kognitif) Siklus I Pertemuan ke-2
- Lampiran 18 Lembar Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II
- Lampiran 19 Hasil Belajar Siswa (Ranah Kognitif) Siklus II Pertemuan ke-1
- Lampiran 20 Hasil Belajar Siswa (Ranah Kognitif) Siklus II Pertemuan ke-2
- Lampiran 21 RPP Siklus I Pertemuan ke-1
- Lampiran 22 RPP Siklus I Pertemuan ke-2
- Lampiran 23 RPP Siklus II Pertemuan ke-1
- Lampiran 24 RPP Siklus II Pertemuan ke-2
- Lampiran 25 Lembar Validasi RPP
- Lampiran 26 Lembar Validasi Soal Tes
- Lampiran 27 Dokumentasi
- Lampiran 28 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 29 Izin Riset

Lampiran 30 Balasan Izin Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu aspek yang sangat penting untuk memajukan suatu generasi bangsa dan negara dari ketertinggalan baik dalam ilmu pengetahuan maupun teknologi. Pendidikan adalah sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia, baik menyangkut aspek ruhaniah dan jasmaniah. Pendidikan dapat merubah pola kehidupan manusia kearah yang lebih baik. Pendidikan akan mampu melahirkan manusia berpotensi dan kreatif. Proses pendidikan yang baik juga akan menghasilkan ide cemerlang untuk memperoleh kehidupan yang lebih layak. Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan sejalan dengan tuntutan pembangunan. Tuntutan ini bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.¹

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi yang terdahulu. Sampai sekarang ini, pendidikan tidak mempunyai batasan untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap karena sifatnya yang kompleks

¹Khairun Nisa, “*Penerapan Model Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa MIN 2 Aceh Besar*”, Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2017). hlm. 1.

seperti sasarannya yaitu sifat manusia. Sifat yang kompleks itu sering disebut ilmu pendidikan.²

Al-Quran surah Al- Mujadalah ayat 11 menyebutkan :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.³

Dari ayat tersebut menjelaskan tentang menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap individu muslim. Keutamaan orang yang berilmu adalah Allah mengangkat derajatnya, sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah, pahalanya sama dengan jihad, dimudahkan segala urusannya dan orang yang menuntut ilmu itu lebih mulia dari ahli ibadah.

Salah satu indikator utama yang harus diperhatikan dalam mengukur kualitas pendidikan adalah bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung di lapangan. Proses pembelajaran yang berkualitas akan berimplikasi pada proses pendidikan yang berkualitas pula. Sehingga peningkatan kualitas pembelajaran menjadi suatu hal yang mutlak dilakukan sebagai usaha meningkatkan kualitas pendidikan. Sulit (untuk tidak

²Abd Rahman, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, Volume 2, No.1, Juni 2022, hlm. 2-3.

³Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al- Quran Al- Karim* (Surabaya: Halim, 2018), hlm. 543.

mengatakan mustahil) proses pendidikan yang berkualitas akan tercapai, tanpa terlebih dahulu menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas.⁴

Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang berarti dan strategis. Hal ini disebabkan karena gurulah yang berada dalam barisan paling depan dalam pelaksanaan pendidikan. Oleh karenanya sudah selayaknya guru mempunyai berbagai kompetensi yang berkaitan dengan tugas serta tanggung jawabnya. Peran guru sangat perlu dalam membentuk karakter peserta didik oleh karena itu guru dalam setiap pembelajaran disarankan menyampaikan pesan-pesan moral yang membangun semangat dan mengubah perilaku jelek peserta didik. Seperti menceritakan kisah-kisah keteladanan para nabi dan rasul Allah. Bisa juga dengan menerapkan hafalan ayat-ayat pendek dan doa-doa dalam kegiatan sehari-hari.⁵

Dalam Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab II Bagian Keempat Pasal 10, Standar Proses merupakan kriteria minimal proses pembelajaran berdasarkan jalur, jenjang, dan jenis pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Pada ayat (1) Standar Proses sebagaimana dimaksud meliputi: Perencanaan pembelajaran, Pelaksanaan pembelajaran, dan Penilaian proses pembelajaran.⁶

⁴Ade Suhendra, "Penggunaan Multimedia Interaktif Pada Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal Darul 'Ilmi: Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, Volume 07, No. 02, Desember 2019, hlm. 15.

⁵Nur'asiah, "Peranan Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Siswa," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Volume 6, No. 2, Juli 2021, hlm. 213.

⁶Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021, tentang Standar Nasional Pendidikan Bab II Bagian Keempat Pasal 10 ayat (1).

Dalam berinteraksi guru dengan siswa, selain dituntut untuk menjadi profesional, guru juga berkewajiban untuk mengantarkan siswanya menjadi manusia yang cerdas dan bertaqwa. Dalam hal ini guru berperan dalam pembentukan sikap mental dan watak siswa sangat dominan, peran ini bukan saat pembelajaran berlangsung saja tetapi sebelum dan sesudah pembelajaran. Beban tugas dan tanggung jawab guru sangat berat, tetapi guru harus berhasil mengarahkan siswanya untuk menguasai materi pembelajaran dalam berbagai kompetensi pembelajaran yang harus dikuasai.

Proses pembelajaran yang efektif guru harus mempunyai pegangan dasar-dasar teori belajar, guru harus dapat mengembangkan system pelajaran, guru harus mampu melakukan proses belajar mengajar yang efektif dan guru harus mampu melakukan penilaian hasil belajar sebagai dasar umpan balik bagi seluruh proses yang ditempuh.⁷

Pendidikan Islam sebagai suatu proses pengembangan potensi kreatifitas peserta didik, bertujuan untuk mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, cerdas, terampil, memiliki etos kerja yang tinggi, berbudi pekerti yang luhur, mandiri dan bertanggung jawab terhadap dirinya, bangsa dan negara serta agama. Proses itu sendiri sudah berlangsung sepanjang sejarah kehidupan manusia.⁸

Dalam Al-Quran surah At Taubah ayat 122 menyebutkan :

⁷Ana Kameloh Dian, Muhammad Fahriannor, and Husni, "Peningkatan Pemahaman Siswa Tentang Rukun Sholat Menggunakan Model Picture and Picture SDN SAMUDA 1," *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, Volume 1, No. 1, September 2021, hlm. 1803-1804.

⁸Armai Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 3.

﴿وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ﴾
١٢٢

Artinya : Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya?⁹

Dari ayat di atas menjelaskan tentang hukum- hukum yang menyangkut perjuangan. Mencari dan mendalami ilmu agama dan menegakkan sendi-sendi Islam karena perjuangan yang menggunakan pedang itu sendiri tidak disyariatkan kecuali untuk jadi benteng dan pagar.

Pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah terjadi banyak permasalahan, antara lain: pembelajaran cenderung konvensional, bersifat membaca saja. Pola yang seperti itu hanya membuat siswa merasa jenuh untuk belajar pendidikan agama islam. Hal ini semakin terlihat rendahnya minat siswa untuk mempelajarinya dibanding dengan mata pelajaran yang lain.

Pembelajaran Fiqih dengan materi Praktikum Sholat yang ada di MIN 4 Labuhanbatu. Peneliti menemukan adanya beberapa kendala masalah yaitu guru kurang mengoptimalkan media pembelajaran dan lebih sering menjelaskan dan mencatat tanpa adanya praktek sehingga menyebabkan pembelajaran kurang efektif dan efisien.

Hasil dari observasi peneliti di MIN 4 Labuhanbatu, menunjukkan bahwa proses pembelajaran di tempat tersebut cukup lancar, namun ada kendala yang

⁹Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al- Quran Al- Karim*, hlm. 206.

mana saat pembelajaran berlangsung di kelas II guru hanya menggunakan metode ceramah saat pembelajaran akan tetapi metode ceramah yang digunakan guru tidak membantu keterampilan praktikum sholat siswa. Media yang digunakan guru dalam pembelajaran berlangsung yaitu papan tulis dan buku paket. Dari media tersebut guru kurang mengoptimalkan dengan sempurna. Sebagian siswa kurang cepat menanggapi pelajaran yang diajarkan oleh guru karena mereka tidak memperhatikan penjelasan dari guru, tidak serius dalam belajar dan sebagian dari mereka masih memiliki kemauan belajar rendah.¹⁰

Oleh karena itu proses pembelajaran harus menggunakan strategi pembelajaran yang lebih efisien dan efektif, untuk mencaapai tujuan pembelajaran Fiqih materi Praktikum Sholat.

Fakta yang ditemukan oleh peneliti dalam praktikum sholat siswa di MIN 4 Labuhanbatu masih tidak beraturan yang mana pada gerakan sholat saja siswa masih ada yang tidak tahu, kemudian bacaan yang ada pada setiap gerakan sholat masih ada yang tidak hapal.

Hal tersebut menarik perhatian peneliti untuk memperoleh data yang jelas dari penerapan metode demonstrasi untuk peningkatan praktikum sholat siswa di MIN 4 Labuhanbatu.

Metode merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat penting dan besar peranannya dalam menentukan keberhasilan suatu pendidikan, maka dituntut adanya suatu kemampuan pada setiap pendidik untuk dapat memilih

¹⁰Observasi, MIN 4 Labuhanbatu Tanggal 6 Juni 2023.

dan mempergunakan metode-metode tersebut dapat berfungsi secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Agar siswa termotivasi dan senang dalam pembelajaran praktikum sholat, kita sebagai seorang guru harus melakukan serangkaian kegiatan belajar yang menarik dan bermakna sehingga pembelajaran berhasil. Oleh itu proses kegiatan belajar mengajar tercapai tentunya juga harus didukung oleh pemilihan metode pembelajaran yang tepat pula, dengan demikian keberhasilan pembelajaran tercapai dengan baik. Untuk tercapainya suatu kegiatan pembelajaran maka sangat dibutuhkan suatu penerapan metode pembelajaran.

Penerapan metode yang belum sesuai dengan tujuan pembelajaran menjadi kendala yang serius, karena cukup banyak bahan pelajaran yang terbuang dengan sia-sia, disebabkan penerapan metode yang tidak tepat serta menurut kehendak guru semata tanpa mempertimbangkan siswa atau sarana prasarana maupun keadaan siswa. Guru hanya menggunakan metode ceramah, sementara tujuan pengajaran ialah agar anak dapat mengeksplorasi suatu kegiatan dari materi pelajaran yang diserap sehingga proses pembelajaran mampu menunjang pencapaian tujuan pengajaran bukan tujuan yang harus menyesuaikan metode.¹¹

Metode demonstrasi merupakan salah satu metode pembelajaran yang sekiranya dapat mengaktifkan siswa dan memperjelas pemahaman materi yang

¹¹Maulana Arafat, Irda Suryani, Agung Kaisar, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Fikih Di Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal Darul 'Ilmi: Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, Volume 07, No. 02, Desember 2019, hlm. 56.

diajarkan, dimana siswa dapat mengalami atau melakukan sendiri tentang konsep yang diajarkan. Dengan metode demonstrasi tersebut diharapkan dapat memusatkan perhatian siswa pada suatu objek, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi yang sedang diajarkan. Selain itu juga, melalui metode demonstrasi benda konkrit tersebut siswa akan melihat dan mempergunakan benda konkrit tersebut secara langsung, sehingga siswa tidak hanya belajar dari buku saja tetapi siswa juga akan belajar dari benda konkrit tersebut dan secara aktif menggunakannya.¹²

Metode demonstrasi memiliki peranan dalam kegiatan pembelajaran karena tanpa metode demonstrasi siswa akan kesulitan dalam memahami materi praktikum sholat, dengan adanya penjelasan dari guru itu tidak cukup maka perlunya metode demonstrasi digunakan dalam pembelajaran agar pemahan siswa lebih mendalam, dalam belajar perlu beberapa hal untuk meningkatnya metode demonstrasi yaitu menggunakan model dan media pembelajaran yang bervariasi.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan metode demonstrasi untuk peningkatan kemampuan berpikir siswa dalam praktikum sholat. Peneliti akan mengangkat judul tentang **“PENERAPAN METODE DEMONSTRASI**

¹²Mutia Sari and Laila Syahrani, “Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Operasi Hitung Bilangan Bulat Melalui Metode Demonstrasi Benda Konkrit Di Kelas Iiia Sd Negeri 100715 Desa Telo Kec. Batangtoru,” *Logaritma: Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*, Volume 6, No. 02, Desember 2018, hlm. 129.

UNTUK PENINGKATAN PRAKTIKUM SHOLAT SISWA MIN 4 LABUHANBATU”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas masalah, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya keterampilan guru dalam proses pembelajaran sehingga terkesan bosan dan siswa tidak memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan.
2. Metode pembelajaran yang digunakan guru kurang efektif.
3. Kemauan belajar siswa dalam praktikum sholat masih rendah.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah yang diperlukan peneliti ini adalah lebih efektif, efisien dan terarah maka peneliti membatasi penelitian ini adalah penerapan metode demonstrasi untuk peningkatan praktikum sholat siswa MIN 4 Labuhanbatu.

D. Batasan Istilah

Batasan istilah dari judul penelitian tentang penerapan metode demonstrasi untuk peningkatan praktikum sholat siswa MIN 4 Labuhanbatu pada pokok bahasan fiqih adalah sebagai berikut:

1. Sholat adalah doa yang mana dimulai dari takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam dan di dalam gerakannya terdapat perkataan.
2. Metode demonstrasi adalah suatu metode mengajar yang digunakan dimana guru atau orang lain yang mengajar sengaja diminta untuk

memperagakan dan memperlihatkan pada murid tentang cara melakukan sesuatu, yang bertujuan agar anak dapat memahami pelajaran dan mempermudah proses belajar mengajar sehingga tercapai tujuan yang telah ditetapkan.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran hasil belajar pada pra siklus?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar pada siklus I?
3. Bagaimana gambaran hasil belajar pada siklus II?
4. Bagaimana peningkatan hasil belajar pada siklus I dan II?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Gambaran hasil belajar pada pra siklus.
2. Gambaran hasil belajar pada siklus I.
3. Gambaran hasil belajar pada siklus II.
4. Peningkatan hasil belajar pada siklus I dan II.

G. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam mengembangkan pendidikan.
- b. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan guru dalam upaya peningkatan pembelajaran.
- c. Menyumbangkan pikiran dalam pendidikan khususnya bagi guru fiqh dalam melahirkan generasi yang baik untu yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat kepada semua pihak yaitu guru, siswa, sekolah serta peneliti sebagai berikut:

- a. Bagi guru, penelitian ini memiliki masalah positif dalam meningkatkan praktikum sholat siswa dengan menggunakan metode demonstrasi sehingga mendapatkan hasil yang meningkat.
- b. Hasil menjadi patokan bagi siswa agar semangat siswa dalam belajar praktikum sholat dengan menggunakan metode demonstrasi.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini sebagai umpan balik kepada siswa dalam peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi sarana untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan S1.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatkan praktikum sholat siswa dalam menggunakan metode demonstrasi. Peningkatan ini terjadi tiap kriteria atau indikator yang ditetapkan, siswa yang diharapkan mencapai angka 75-100 (tinggi). Selain itu juga nilai yang diharapkan dari hasil belajar siswa yang menjadi subjek penelitian ini untuk mencapai nilai 75-100 (tinggi) dan potensi ketuntasan belajar siswa meningkat.

I. Sistematika Pembahasan

Bab I membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, Teknik pemeriksaan keabsahan data, dan Teknik analisis data.

Bab IV sebagai bab hasil yang membahas tentang deskripsi data hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

Bab V sebagai bab penutup yang terdapat kesimpulan dan saran-saran yang perlu disampaikan untuk mengembangkan hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis, dan produktif, baik personal maupun sosial.¹³

Pengertian Pendidikan Islam diwakili oleh istilah taklim dan tarbiyah yang berasal dari kata '*allama* dan *rabba* sebagaimana yang digunakan dalam Al-Qur'an. Sekalipun konotasi kata tarbiyah lebih luas karena mengandung makna memelihara, mendidik, membesarkan serta mengandung arti mengajar ('allama). Prof Dr. Naquib Alatas mengajukan istilah lain terkait arti pendidikan yaitu dengan kata ta'dib yang ada hubungannya dengan kata adab (susunan). Beliau berpendapat bahwa mendidik adalah membentuk manusia untuk menempati tempatnya yang tepat dalam susunan masyarakat serta berperilaku secara proporsional sesuai dengan susunan ilmu dan teknologi yang dikuasainya.¹⁴

¹³Siti Maesaroh, "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Kependidikan*, Volume 1, No. 1, Nopember 2013, hlm. 152.

¹⁴Jusuf Amir Feisal, *Reorientasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hlm. 94

Pendidikan Islam juga merupakan suatu upaya atau proses, pencarian, pembentukan dan pengembangan sikap serta perilaku untuk mencari, mengembangkan serta menggunakan ilmu dan perangkat teknologi atau keterampilan demi kepentingan manusia sesuai dengan ajaran Islam. oleh karena itu, hakikat pendidikan sebenarnya adalah proses pelestarian budaya Islam yang selalu berkembang dan berkemajuan di atas wahyu yang merupakan nilai universal.¹⁵ Dalam Al-Qur'an Surah Al-Isra ayat 36 menyebutkan:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ۚ ٣٦

Artinya: “Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya.”¹⁶

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan Agama Islam melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran.¹⁷

Dari uraian di atas dapat disimpulkan dalam pembelajaran, metode demonstrasi dalam pendidikan agama Islam merupakan hal yang penting dalam mempermudah proses pembelajaran. Menurut Muhammad Athiyan Al-abrasyi sebagaimana dikutip oleh sulaiman mengatakan mengatakan bahwa metode merupakan suatu jalan yang dilalui untuk memperoleh

¹⁵Jusuf Amir Feisal, *Reorientasi Pendidikan Islam*, hlm. 96.

¹⁶Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al- Quran Al- Karim*, hlm. 285.

¹⁷Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 75-76.

pemahaman pada peserta didik. Metode Demonstrasi dapat digunakan pada pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya pada materi ketentuan shalat fardhu.

2. Pengertian Shalat

Menurut Bahasa dapat digunakan untuk beberapa arti, diantaranya do'a dan rahmat. Selanjutnya, menurut istilah shalat ialah ibadah yang dimulai dari perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan takbir bagi Allah Ta'ala dan disudahi dengan salam.¹⁸

Sholat adalah ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam dengan syarat tertentu. Sedangkan menurut para ahli tasawuf, shalat merupakan upaya menghadapkan hati kepada Allah, sehingga menumbuhkan rasa takut dan tunduk kepadanya, serta menumbuhkan kesadaran akan keagungan dan kebesarannya, serta kesempurnaan kekuasaannya. Shalat merupakan ibadah Istimewa yang disyariatkan untuk umat muslim, karena perintah shalat diterima langsung oleh Nabi Muhammad SAW dari Allah SWT.¹⁹

Shalat ialah barhadap hati kepada Allah sebagai ibadah, dengan penuh kekhusyukkan dan keikhlasan di dalam beberapa perkataan dan perbuatan

¹⁸Hafsah, *Pembelajaran fiqih*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2016), hlm. 116.

¹⁹M. Khalilurrahman Al-Mahfani, Abdurrahim Hamdi, *Kitab Lengkap Panduan Shalat*, (Jakarta: WahyuQolbu, 2016), hlm, 81.

yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam serta menurut syarat-syarat yang telah ditentukan syara'.²⁰ Q.S Surah Al-Baqarah Ayat 110:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ
عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ١١٠

*Artinya: "Dan dirikanlah sholat dan tunaikanlah zakat. Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahala nya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa-apa yang kamu kerjakan." (QS. Al Baqarah: 110).*²¹

Dari ayat di atas dapat disimpulkan Allah menyuruh umatnya agar terus menuju jalan yang baik, melakukan sholat dan mengeluarkan zakat. Perintah dalam ayat tersebut dikaitkan dengan janji Allah SWT yang mana berupa pertolongan mendapat kemenangan. Dalam sholat terdapat hikmah yang sangat banyak seperti memperkuat iman, menggapai cita-cita dan dapat memperkuat mental. Karena dalam sholat terdapat doa kepada Allah SWT. Allah juga mengaskan bahwa sholat dan zakat sebagai jalan yang harus ditempuh untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

Shalat merupakan amalan penting di dalam Islam, karena shalat adalah pembeda antara mukmin dan kafir. Shalat juga merupakan amal yang pertama kali akan dihisab pada Hari Kiamat. Jika seorang shalatnya baik, maka sungguh ia akan sukses dan selamat. Dan jika shalatnya kurang, maka ia akan celaka dan merugi. Dalil yang mewajibkan sholat, sebagai berikut:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ٤٣

²⁰Moh. Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2018), hlm. 32.

²¹Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al- Quran Al- Karim*, hlm. 17.

Artinya: “Dan dirikanlah sholat, dan keluarkanlah zakat, dan tunduklah bersama orang-orang yang rukuk”. (Q.S Al- Baqarah: 43).²²

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran materi shalat harus menggunakan metode yang tepat. Hal ini agar para peserta didik dapat memahami secara baik tentang sholat. Metode Demonstrasi merupakan metode yang mengajarkan, menunjukkan, dan memperlihatkan sesuatu proses sholat sehingga siswa dapat melihat, mengamati dan mendengar proses yang di ajarkan oleh guru tersebut. Maka Metode Demonstrasi sangat tepat dalam pembelajaran praktikum sholat.

a. Syarat-syarat Wajib Shalat

1. Beragama Islam.
2. Baligh
3. Berakal.
4. Suci dari haid dan nifas.
5. Sehatnya indra.
6. Sampainya dakwah Islam.²³

Kesimpulan dari penjelasan di atas adalah setiap muslim harus memenuhi syarat-syarat wajib sholat tersebut agar sholat kita diterima oleh Allah SWT.

b. Syarat-syarat Sah Shalat

1. Suci dari dua hadats (kecil dan besar).
2. Suci seluruh anggota badan, pakaian dan tempat dari Najis.
3. Menutup aurat.
4. Mengetahui masuknya waktu shalat.

²²Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al- Quran Al- Karim*, hlm. 7.

²³Abu Abbas Zain Musthofa al-Basruwani, *Fiqih Shalat Terlengkap*, (Yogyakarta: Laksana, 2018), hlm 101-103.

5. Menghadap kiblat.²⁴

Kesimpulan dari penjelasan di atas adalah sebagai seorang muslim kita harus mengetahui syarat-syarat sah shalat agar shalat kita diterima oleh Allah SWT.

c. Rukun Shalat

1. Berdiri tegak bagi yang mampu ketika sholat fardhu dan niat.
2. Takbiratul ihram
3. Membaca doa iftitah
4. Membaca surat Al-Fatihah pada tiap-tiap rakaat.
5. Membaca surah pendek
6. Ruku' dengan thuma'ninah dibaca 3 kali.
7. I'tidal dengan thuma'ninah.
8. Sujud dengan thuma'ninah dibaca 3 kali.
9. Duduk antara dua sujud dengan thuma'ninah.
10. Duduk tasyahud awal dengan thuma'ninah.
11. Bacaan tasyahud akhir sama dengan tasyahud awal yang ditambah dengan sholawat nabi.
12. Membaca salam.
13. Tertib.²⁵

d. Hal-hal Yang Membatalkan Sholat

Sholat itu batal apabila salah satu syarat rukunnya tidak dilaksanakan, atau ditinggalkan dengan sengaja. Dan sholat itu batal dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Berhadass.
2. Terkena najis yang tidak bisa dimaafkan.
3. Berbicara dengan sengaja, walaupun hanya dengan satu huruf yang memiliki makna.
4. Terbuka auratnya.
5. Mengubah niat, misalnya ingin memutuskan sholat.
6. Makan atau minum sekalipun hanya sedikit.
7. Membelakangi kiblat.

²⁴Ali Imran Sinaga, *Fiqih I Taharah, Ibadah, Muamalah*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2011), hlm 43-47.

²⁵Moh. Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, hlm. 33.

8. Menambah rukun yang berupa perbuatan, seperti rukun dan sujud.
9. Bergerak yang banyak secara berturut-turut
10. Tertawa yang mengeluarkan suara.
11. Mendahului imamnya dua rukun.
12. Murtad.²⁶

Kesimpulan dari penjelasan di atas adalah bahwa setiap muslim wajib memahami dan menghindari hal yang membatalkan sholat.

3. Metode Demonstrasi

a. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Juga siswa dapat mengamati dan memperlihatkan apa yang diperlihatkan selama pembelajaran berlangsung.²⁷ Hadits Tarbiyah tentang metode demonstrasi sebagai berikut:

عَائِشَةُ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَفْتِي خَالِصًا صَلَاةً بِالتَّكْبِيرِ
وَالْقِرَاءَةِ بِالحَمْدِ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَكَانَ إِذَا رَكَعَ لَمْ يُصَوِّبْهُ وَلَكِنْ بَيْنَ ذَلِكَ وَكَانَ
إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ لَمْ يَسْجُدْ حَتَّى يَسْتَوِيَ قَائِمًا وَكَانَ إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ
السَّجْدَةِ لَمْ يَسْجُدْ حَتَّى يَسْتَوِيَ جَالِسًا وَكَانَ يَقُولُ فِي كُلِّ رَكْعَتَيْنِ التَّحِيَّةَ

²⁶Neni Nuraeni, *Tuntunan Shalat Lengkap dan Benar: Penuntun Memahami dan Mempraktikkan Shalat yang Benar*, (Yogyakarta: MUTIARA MEDIA, 2007), hlm. 25-26.

²⁷Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2006), hlm. 90.

وَكَانَ يَفْرِشُ رِجْلَهُ الْيُسْرَى وَيَنْصِبُ رِجْلَهُ الْيُمْنَى وَكَانَ يَنْهَى عَنْ عُقْبَةِ
الشَّيْطَانِ وَيَنْهَى أَنْ يَفْتَرِشَ الرَّجُلُ ذِرَاعِيَهُ افْتِرَاشَ السَّبْعِ وَكَانَ يَخْتِمُ الصَّلَاةَ
بِالتَّسْلِيمِ

Aisyah berkata, “Rasulullah SAW memulai shalat dengan takbir dan memulai bacaan dengan al-hamd lillah rabb al-‘alamin. Apabila ruku’, beliau tidak mendongakkan kepalanya dan tidak (pula) menundukkannya, tetapi diantara itu. Apabila bangkit dari ruku’, beliau tidak sujud sebelum berdiri betul – betul (lurus). Apabila mengangkat kepalanya dari sujud, beliau tidak sujud lagi hingga duduk betul – betul. Beliau membaca tahiyat di tiap – tiap dua rakaat, membentangkan kaki kirinya dan mendirikan kaki kanan. Beliau melarang ‘uqbah asy-syaithan (cara duduk setan, yaitu menghamparkan dua tapak kaki dan duduk di atas dua tumitnya) dan melarang seseorang membentangkan dua lengannya (dibumi) sebagai bentangan binatang buas. Selanjutnya, beliau mengakhiri shalatnya dengan salam.” (HR. Muslim)²⁸

Penggunaan metode demonstrasi dalam pengajaran shalat merupakan hal yang sangat tepat. Hal itu dapat dipahami karena kesesuaian metode dengan kompetensi yang diharapkan dapat dimiliki oleh peserta didik. Dalam mendirikan shalat, umat islam diperintahkan agar mengikuti cara yang dilakukan oleh Rasulullah SAW. Selain itu, hal tersebut dilakukan agar sahabat mudah memahami dan tidak melakukan kesalahan.

Metode demonstrasi adalah cara mengajar dimana seorang instruktur/guru menunjukkan atau memperlihatkan sesuatu proses sehingga seluruh siswa dalam kelas dapat melihat, mengamati,

²⁸Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi: Pendidikan dalam Perspektif Hadis*, (Jakarta: AMZAH, 2012), hlm. 109-110.

mendengar, mungkin meraba dan merasakan proses yang ditunjukkan oleh guru tersebut.²⁹

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan tertentu kepada siswa.³⁰

Metode demonstrasi adalah salah satu teknik mengajar yang dilakukan oleh seorang guru untuk memperhatikan kepada kelas tentang suatu proses atau cara melakukan sesuatu.³¹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi adalah suatu metode mengajar yang digunakan dimana guru atau orang lain yang mengajar sengaja diminta untuk memperagakan dan memperlihatkan pada murid tentang cara melakukan sesuatu, yang bertujuan agar anak dapat memahami pelajaran dan mempermudah proses belajar mengajar sehingga tercapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Tujuan Metode Demonstrasi

Tujuan pengajaran menggunakan metode demonstrasi adalah untuk memperlihatkan proses terjadinya suatu peristiwa sesuai materi

²⁹Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2012), hlm. 101.

³⁰Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, hlm. 190.

³¹Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 45.

ajar, penyampaian dan kemudahan untuk dipahami oleh siswa dalam pembelajaran di kelas.³²

Beberapa keuntungan atau kebaikan dalam metode demonstrasi ini yaitu:

1. Perhatian anak didik dapat dipusatkan, dan titik berat yang dianggap penting oleh guru dapat diamati secara tajam.
2. Perhatian anak didik akan lebih terpusat kepada apa yang didemonstrasikan, jadi proses belajar anak didik akan lebih terarah dan akan mengurangi perhatian anak didik kepada masalah lain.
3. Apabila anak didik sendiri ikut aktif dalam sesuatu percobaan yang bersifat demonstratif, maka mereka akan memperoleh pengalaman yang melekat pada jiwanya dan ini berguna dalam pengembangan kecakapan.³³

c. Langkah-langkah Penggunaan Metode Demonstrasi

Adapun Langkah-langkah dalam penggunaan metode demonstrasi antara lain:

- 1) Persiapan
 - b. Menyiapkan peralatan yang diperlukan
 - c. Menciptakan kondisi belajar siswa
- 2) Pelaksanaan
 - a. Menjelaskan dan mendemonstrasikan suatu prosedur atau proses.

³²Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 210.

³³Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 297.

- b. Usahakan seluruh siswa dapat mengikuti/mengamati demonstrasi dengan baik.
 - c. Berikan penjelasan yang padat, tetapi singkat lalu berhenti metode demonstrasi kemudian adakan tanya jawab.
- 3) Evaluasi/tindak
- a. Beri kesempatan kepada siswa untuk tidak lanjut mencoba melakukan sendiri.
 - b. Membuat kesimpulan.
 - c. Mengajukan pertanyaan kepada siswa.³⁴

d. Kelebihan Metode Demonstrasi

Metode pembelajaran demonstrasi memiliki kelebihan yaitu sebagai berikut:

- 1) Membantu anak didik memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau kerja suatu benda.
- 2) Memudahkan berbagai jenis penjelasan, sebab penggunaan Bahasa dapat lebih terbatas. Hal ini dengan sendirinya dapat mengurangi verbalisme pada anak didik.
- 3) Kesalahan-kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah dapat diperbaiki melalui pengamatan dan contoh konkret, dengan menghadirkan objek sebenarnya.³⁵

Dapat disimpulkan bahwa kelebihan yang ada pada metode demonstrasi ini siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, siswa mudah memahami dengan jelas pelajaran yang dijelaskan dan pembelajaran yang berlangsung lebih berkesan dan bermakna.

³⁴Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, hlm. 104

³⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2005), hlm. 239.

e. Kekurangan Metode Demonstrasi

- 1) Anak didik terkadang sukar melihat dengan jelas benda yang akan dipertunjukkan.
- 2) Tidak semua benda dapat didemonstrasikan.
- 3) Sukar dimengerti bila didemonstrasikan oleh guru yang kurang menguasai apa yang didemonstrasikan.³⁶

Dapat disimpulkan bahwa kekurangan pada metode demonstrasi adalah untuk persiapan yang matang dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas karena siswa kadang tidak melihat jelas benda yang ada kemudian guru juga kurang menguasai apa yang didemonstrasikan.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan adalah sebuah perbandingan yang menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah. Peneliti yang relevan sebagai berikut:

1. Skripsi oleh Meli Astuti Sihombing, 2021, meneliti judul "*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Puisi Kelas V SDN 112245 Air Merah Kecamatan Kampung Rakyat*". Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa di kelas V SDN 112245 Air Merah. Penelitian ini memiliki persamaan yang mana sama-

³⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Didik Dalam Interaksi Edukatif*, hlm. 239.

sama menggunakan Metode Demonstrasi, sedangkan perbedaannya yang mana penelitian terdahulu meneliti tentang peningkatan hasil belajar siswa dengan metode demonstrasi pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca puisi, Sementara peneliti meneliti tentang peningkatan praktikum sholat siswa menggunakan metode demonstrasi.³⁷

2. Skripsi oleh Sri Wahyuni Tanjung, 2022, meneliti judul “*Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Memandikan Jenazah Pada Pembelajaran Pai Siswa Kelas IX MTs Negeri 3 Padang Lawas*”. Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan Metode Demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan memandikan jenazah pada pembelajaran PAI siswa kelas IX di MTs Negeri Padang Lawas setiap siklus. Penelitian ini memiliki persamaan yang mana sama-sama menggunakan Metode Demonstrasi, sedangkan perbedaannya yang mana penelitian terdahulu meneliti tentang penggunaan metode demonstrasi dalam meningkatkan keterampilan memandikan jenazah pada pembelajaran pai siswa kelas IX, Sementara peneliti meneliti tentang peningkatan praktikum sholat siswa menggunakan metode demonstrasi.³⁸

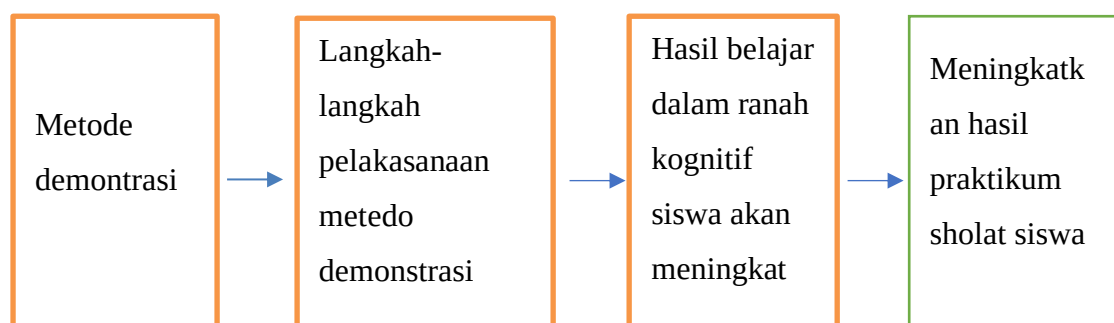
³⁷Meli Astuti Sihombing, “*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pealajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Puisi Kelas V SDN 112245 Air Merah Kecamatan Kampung Rakyat*”, Skripsi, (Padangsidimpuan: Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2021). hlm. 85.

³⁸Sri Wahyuni Tanjung, “*Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Memandikan Jenazah Pada Pembelajaran Pai Siswa Kelas IX MTs Negeri 3 Padang Lawas*”, Skripsi, (Padangsidimpuan: Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2022). hlm. 70.

Dapat disimpulkan dari kedua skripsi tersebut bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode Demonstrasi dalam pembelajaran. Adapun hasil yang diharapkan peneliti adalah adanya penerapan metode demonstrasi untuk peningkatan praktikum sholat siswa mendapatkan hasil yang diinginkan.

C. Kerangka Berpikir

Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap praktikum sholat, guru harus mampu menciptakan suasana yang optimal dan tidak membosankan, agar siswa termotivasi dalam mengikuti praktikum sholat. Dengan menggunakan metode demonstrasi dalam praktikum sholat, siswa akan lebih berani, aktif dan akan mendukung tumbuhnya keinginan kesadaran dan kemampuan pada diri siswa untuk belajar. Sehingga dapat peningkatan siswa dalam praktikum sholat.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan permasalahan yang ada, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan praktikum sholat siswa di MIN 4 Labuhanbatu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 4 Labuhanbatu yang beralamat di Jl. HM. Said, Kp. Sawah Sigambal, Kec. Rantau Selatan, Kab. Labuhan Batu. Peneliti melakukan penelitian pada tahun ajaran 2023/2024 tepatnya mulai pada bulan April 2023 sampai dengan Januari 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Time Schadule

Kegiatan	2023												2024	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2
Menyusun Proposal														
Menyusun Instrument														
Mengumpul Data														
Mengolah Data														
Menyusun Laporan														
Bimbingan Proposal														
Revisi Proposal														
Seminar Proposal														
Bimbingan Instrument														
Penelitian Lokasi														
Menyusun Hasil Penelitian														

Bimbingan Skripsi														
Seminar Hasil Kompre														
Sidang Munaqasah														

Alasan peneliti memilih lokasi di MIN 4 Labuhanbatu dikarenakan sekolah tersebut memiliki lokasi yang strategis sehingga membutuhkan pengembangan model pembelajaran yang lebih cepat dan sesuai dengan judul yang diangkat oleh peneliti tentang penerapan Metode Demonstrasi untuk peningkatan praktikum sholat siswa MIN 4 Labuhanbatu. Selain itu juga, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu observasi dan tes dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya.

B. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.³⁹

Dalam penelitian tindakan kelas ini, adalah salah satu jalan yang terbuka untuk para guru yang ingin menambah ilmu pengetahuan, melati

³⁹Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 26.

praktek pembelajaran di kelas dengan berbagai model yang akan mengaktifkan guru dan siswa, mencoba melakukan penelitian untuk secara reflektif melakukan kritik terhadap kekurangan dan berusaha memperbaikinya agar pendidikan benar-benar dapat menjadi bidang profesi.⁴⁰

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas terdiri beberapa siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 4 langkah yaitu:

a. Perencanaan

Perencanaan dalam setiap siklus disusun perencanaan pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran.

b. Melaksanakan tindakan

Pelaksanaan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan guru berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan guru adalah perlakuan yang dilaksanakan yang diarahkan sesuai dengan perencanaan.

c. Observasi atau pemantau

Observasi, dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun. Melalui pengumpulan informasi, observer dapat mencatat

⁴⁰Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 29.

berbagai kelemahan dan kekuatan yang dilakukann guru dalam melaksanakan tindakan, sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan ketika guru melakukan refleksi untuk penyusunan rencana ulang memasuki putaran atau siklus berikutnya.

d. Refleksi

Refleksi adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan.⁴¹

Penelitian tindakan kelas merupakan dari penelitian tindakan. Menurut arikunto penelitian tindakan kelas merupakan jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas merupakan rangkain tiga buah kata yang masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Penelitian: menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkann mutu suatu hal yang menarik mint dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan: menunjukkan pada suatu gerak kegiatan yang dengan disengaj dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam hal ini gerakan kegiatan adalah adanya siklus yang terjadi secara berulang untuk siswa yang dikenai suatu tindakan.
3. Kelas: dalam hal ini tidak terkait pada pengertian ruang kelas, tetapi mempunyai makna yang lain.⁴²

Adapun manfaat PTK yaitu:

1. Inovasi pembelajaran.

⁴¹Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 78-80.

⁴²Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Askara, 2015), hlm.

2. Pengembangan kurikulum di tingkat sekolah dan kelas.
3. Peningkatan professional guru.⁴³

Tujuan PTK antara lain:

1. Membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan didalam dan diluar kelas.
2. Mewujudkan proses penelitian yang mempunyai manfaat ganda baik bagi peneliti maupun subjek yang diteliti dalam mendapatkan manfaat langsung dari adanya tindakan nyata.
3. Tercapainya konteks pembelajaran dari pihak yang terlibat, yaitu peneliti dan para subjek yang diteliti.
4. Timbulnya kesadaran para subjek yang diteliti sebagai akibat adanya tindakan nyata untuk meningkat kualitas.
5. Menumbuhkembangkan budaya akademik dilingkungan sekolah sehingga tercipta sikap proaktif didalam melakukan perbaikan mutu pendidikan/pembelaran secara berkelanjutan.⁴⁴

C. Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan pada siswa MIN 4 Labuhanbatu semester ganjil. 2023/2024. Pihak yang berkaitan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang ada di kelas 2B.

Tabel 3.2
Data Siswa

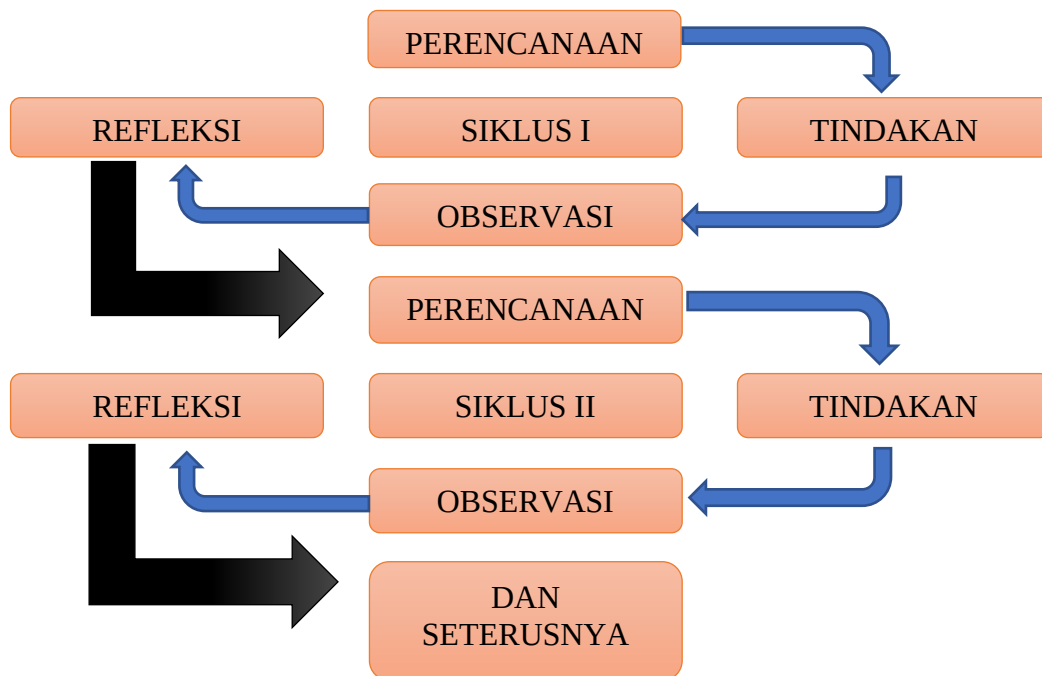
No	Kelas	Jumlah Siswa	Laki-Laki	Perempuan
1.	2B	29	11	18

D. Prosedur Penelitian

⁴³Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas, (Classroom, Action Research)*, (Sleman: Budi Utaman, 2020), hlm. 6.

⁴⁴Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016). Hlm. 195.

Pada penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat rangkaian yang dilakukan dalam siklus berulang, pada penelitian ini peneliti menggunakan 2 siklus. Berikut pembelajaran dengan beberapa siklus:



Gambar 3.1 Model Pembelajaran Dengan Siklus.

Sumber: Model Kurt Lewin dalam Beberapa Siklus, dalam buku Metode Penelitian Pendidikan (Ahmad Nizar Rangkuti, 2016)

Secara garis besar uraian mengenai setiap siklusnya dalam penelitian ini adalah:

Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan rencana pembelajaran, kerana Penelitian Tindakan kelas tidak seperti penelitian ilmiah

lainnya, yang mana harus disiapkan secara matang. Kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
- 2) Guru merumuskan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode demonstrasi.
- 3) Guru menerapkan metode demonstrasi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana perkembangan siswa di dalam kelas dengan menggunakan metode demonstrasi.
- 5) Membuat soal/tes untuk mengukur peningkatan praktikum sholat siswa dengan menggunakan metode demonstrasi.

b. Pelaksanaan Praktikum Shalat Fardhu

Pada tahap pelaksanaan praktikum sholat fardhu menggunakan metode demonstrasi dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Peneliti sebagai guru menjelaskan tentang ketentuan sholat fardhu dengan menggunakan media poster.
- 2) Siswa mengamati poster yang ditunjukkan oleh guru.
- 3) Guru bertanya kepada siswa terhadap apa yang mereka ketahui pada poster tersebut.
- 4) Setelah bertanya kepada siswa, siswa mempraktikkan gerakan sholat yang ada pada poster tersebut.

c. Observasi

- 1) Melakukan observasi terhadap proses belajar mengajar dengan menerapkan metode demonstrasi.
- 2) Mengamati secara langsung aktivitas siswa dalam praktikum sholat dengan menggunakan metode demonstrasi.
- 3) Mengamati aktivitas siswa dalam pemahaman praktikum sholat dengan menggunakan metode demonstrasi.

d. Refleksi

- 1) Meneliti hasil belajar siswa terhadap evaluasi yang diberikan.
- 2) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus 1.
- 3) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II.

Siklus II

a. Perencanaan

Pada dasarnya tahap ini sama dengan tahapan pada siklus I, hanya saja ada perbaikan yang perlu ditingkatkan lagi sesuai hasil dari refleksi sebelumnya. Kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
- 2) Guru merumuskan tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan metode demonstrasi.
- 3) Guru menerapkan metode demonstrasi.

- 4) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana perkembangan siswa di dalam kelas dengan menggunakan metode demonstrasi.
- 5) Membuat soal/tes untuk mengukur peningkatan praktikum sholat siswa dengan menggunakan metode demonstrasi.

b. Pelaksanaan Praktikum Shalat Fardhu

Pada tahap pelaksanaan praktikum sholat fardhu menggunakan metode demonstrasi dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Peneliti sebagai guru menjelaskan tentang ketentuan sholat fardhu dengan menggunakan media youtube.
- 2) Siswa mengamati video melalui youtube yang ditunjukkan oleh guru.
- 3) Guru bertanya kepada siswa terhadap apa yang mereka ketahui pada video tersebut tentang shalat.
- 4) Setelah bertanya kepada siswa, siswa mempraktikkan gerakan sholat yang ada pada video youtube tersebut.

c. Observasi

- 1) Melakukan observasi terhadap proses belajar mengajar dengan menerapkan metode demonstrasi.
- 2) Mengamati secara langsung aktivitas siswa dalam praktikum sholat dengan menggunakan metode demonstrasi.

- 3) Mengamati aktivitas siswa dalam pemahaman praktikum sholat dengan menggunakan metode demonstrasi.

d. Refleksi

- 1) Meneliti hasil belajar siswa terhadap evaluasi yang diberikan.
- 2) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pada siklus II.
- 3) Hasil dari siklus II digunakan sebagai hasil laporan penelitian.

E. Sumber Data

Pada penelitian ini, data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru fiqih dan siswa yang berkaitan.

F. Instrument Pengumpulan data

Adapun instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1 Observasi

Observasi atau pengamatan adalah Teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁴⁵

Dalam observasi ini peneliti akan melakukan survei langsung kelapangan untuk mengamati dan memperhatikan kegiatan proses belajar mengajar siswa MIN 4 Labuhanbatu. Untuk mengetahui proses pembelajaran disekolah tersebut observer harus memperhatikan metode

⁴⁵Ahmad Nizar Ranguti, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm 143.

pembelajaran yang digunakan guru apakah guru tersebut menggunakan metode demonstrasi untuk memudahkan siswa dalam praktikum sholat dan bagaimana cara guru menjelaskan materi tentang praktikum sholat supaya siswa mudah mengerti tentang materi yang di ajar.

2 Tes

Tes merupakan instrument yang digunakan untuk mengukur kemampuan dan penguasaan pembelajaran siswa dalam mata pelajaran fiqih materi ketentuan Sholat Fardhu. Tes hasil belajar dilakukan sebelum dan sesudah peneliti menerapkan metode demonstrasi pada siklus I dan II.

Langkah-langkah tes awal adalah Tes yang disusun untuk mengetahui perkembangan awal yang dimiliki individu. Tes akhir, demikian tes ini dilakukan pada akhir tindakan pembelajaran setiap selesai siklus untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik meningkat setelah menerapkan metode demonstrasi.

Materi tes hasil belajar disusun berdasarkan dari pembelahaan ketentuan sholar fardhu.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Tes Pilihan Berganda (Ranah Kognitif)

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1. Memahami materi ketentuan shalat fardhu	1. Menyebutkan bacaan shalat	3,4,5,8,9	10
	2. Menyebutkan gerakan shalat	1,2,6,7,10	

Tabel 3.4
Kisi-kisi Praktikum Shalat (Ranah Psikomotorik)

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati					Jumlah skor
		1	2	3	4	5	
1	Abiansyah						
2	Alya						
Dst							

Aspek yang dinilai:

1. Niat salat (Skor 20)
 - a. Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan niat dengan lancar skor 20
 - b. Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan niat tidak lancar, skor 10
2. Bacaan salat (Skor 20)
 - a. Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan salat dengan lancar, skor 20
 - b. Jika peserta didik melafalkan bacaan salat tidak lancar, skor 10
3. Gerakan salat (Skor 20)
 - a. Jika peserta didik dapat melakukan gerakan dengan sempurna, skor 20
 - b. Jika peserta didik dapat melakukan gerakan kurang sempurna, skor 10
4. Tertib gerakan salat (Skor 20)
 - a. Jika peserta didik melaksanakan praktik dengan tertib, skor 20
 - b. Jika peserta didik melaksanakan praktik tidak tertib, skor 10
5. Bacaan dengan tartil, (skor 20)
 - a. jika peserta didik dapat melafalkan bacaan salat dengan tartil, skor 20
 - b. jika peserta didik tidak dapat melafalkan bacaan salat dengan tartil, skor 10

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data yang diperoleh ada beberapa

Teknik keabsahan data yang perlu dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan ini bertujuan untuk menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, lalu memusatkan perhatian pada hal tersebut. Dengan kata lain ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman bahasan. Ketekunan pengamatan berarti peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara terus menerus terhadap factor yang diamati dapat dipahami. Untuk itu peneliti harus mampu menguraikan secara rinci proses penemuan dan penelaahan secara terinci.⁴⁶

2. Triangulasi

Sehubungan dengan penelitian ini, menguji keabsahan data bertujuan untuk agar data yang dikumpulkan akurat serta mendapatkan makna langsung terhadap tindakan dalam penelitian. Maka peneliti menggunakan metode triangulasi data, triangulasi adalah melihat sesuatu realitas dari berbagai sudut pandang atau perspektif, dari berbagai segi sehingga lebih kredibel dan akurat. Triangulasi ini meliputi triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Triangulasi merupakan pencarian dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsiran dalam meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia.

⁴⁶Ahmad Nizar Ranguti, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 160-161.

H. Teknik Analisis Data

Analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁴⁷

Untuk mendapatkan hasil persentase ketuntasan belajar siswa melalui analisis data dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu.

P = Angka Persentase⁴⁸

Sedangkan untuk mencari persentase ketuntasan belajar siswa digunakan rumus:

⁴⁷Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah DINamika Sosial*, Volume 1, No. 2, Agustus 2017, hlm.215-216.

⁴⁸Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 43.

$$p = \frac{\textit{siswa yang tuntas belajar}}{\textit{siswa}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di MIN 4 Labuhanbatu yang terletak Jl. H.m Said Kp. Sawah Sigambal, Kecamatan. Rantau Selatan, Kabupaten. Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II B yang berjumlah 29 siswa. Pada bab ini dideskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data dikumpulkan dan diperoleh dengan menggunakan beberapa instrument yaitu observasi dan tes yang telah valid. Validitasi instrumen ini dilakukan dengan cara konsultasi dengan orang yang kompeten yaitu guru bidang study fiqih terkhusus pada pembelajaran ketentuan Sholat Fardhu.

1. Hasil Belajar Pra Siklus

Berdasarkan observasi yang dilakukan terdapat, beberapa masalah dalam proses pembelajaran, guru bidang study fiqih masih menggunakan metode yang kurang tepat di dalam proses pembelajaran sehingga metode yang digunakan guru tidak membantu pemahaman siswa dan siswa kurang memahami pembelajaran praktik sholat dengan efektif. Melihat permasalahan tersebut maka peneliti menjadikan sebagai bahan untuk meningkatkan praktikum sholat siswa dalam pembelajaran fiqih yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas II MIN 4 Labuhanbatu.

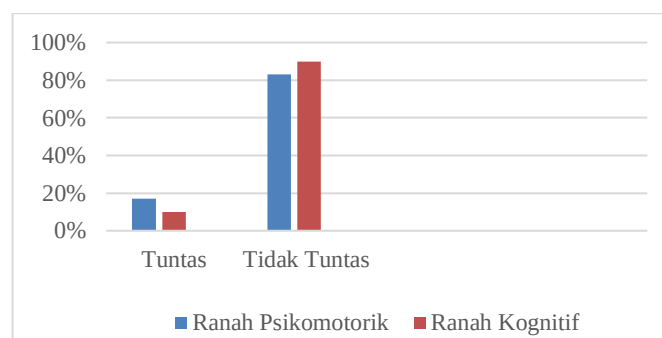
Langkah awal peneliti yaitu sebelum menjelaskan materi pembelajaran terlebih dahulu peneliti memberikan tes awal kepada siswa berupa soal sebanyak 10 soal dan tes praktek untuk melihat kemampuan siswa sebelum melakukan Tindakan.

Tabel 4.1
Hasil Belajar Pra Siklus

Tes Kemampuan Awal	Ranah Psikomotorik	Persentase	Ranah Kognitif	Persentase
Jumlah siswa yang tuntas	5	17%	3	10%
Jumlah siswa yang tidak tuntas	24	83%	26	90%

Sumber: Hasil dari Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa kemampuan siswa pada pra siklus masih tergolong rendah. Nilai yang diperoleh belum mencapai tingkat ketuntasan belajar siswa dengan nilai KKM ≥ 67 . Pada pra siklus ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pemberian tindakan berikutnya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 4.1
Diagram Batang Hasil Pra Siklus

Upaya yang dilakukan adalah Menyusun RPP yang disesuaikan dengan buku fiqih, materi yang dibawakan yaitu praktek sholat dengan menggunakan metode demonstrasi. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan praktek sholat siswa melalui metode demonstrasi yang dilakukan pada siklus I dan II.

2. Hasil Belajar Siklus I

Pertemuan ke-1 dan ke-2

1. Tahap Perencanaan

Sebelum tindakan peneliti terlebih dahulu merencanakan apa saja tahapan yang akan dilakukan supaya peneliti dapat berjalan dengan lancar dan efektif sesuai dengan yang diharapkan. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan sebagai berikut:

- 1) Membuat RPP dengan menggunakan metode demonstrasi yang sesuai dengan materi yang dipelajari peserta didik.
- 2) Menyiapkan lembar penilaian observasi.
- 3) Membuat lembar penilaian praktek (Ranah Psikomotorik) dan Tes soal pilihan berganda (Ranah Kognitif).

2. Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-1 dan ke-2 dilaksanakan pada hari Rabu dan Kamis pada tanggal 13-14 September 2023 pada jam 10.15 WIB sampai dengan selesai dengan alokasi 2 × 25 menit untuk sekali pertemuan. Guru menyampaikan materi pokok tentang ketentuan shalat fardhu.

Guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama, kemudian guru memeriksa kehadiran, kerapian, dan kebersihan kelas, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru memberikan motivasi. Guru menyuruh siswa membaca literatur tentang shalat yang ada pada buku, kemudian guru menunjukkan poster tentang gerakan shalat, guru menjelaskan materi tentang shalat dengan menggunakan poster siswa bertanya kepada guru tentang hal yang tidak diketahui, guru bertanya kepada siswa tentang shalat, kemudian guru menyuruh siswa untuk maju satu persatu kedepan mempraktikkan gerakan shalat. Setelah semua selesai mempraktikkan gerakan shalat guru memberikan penguatan tentang shalat berupa tes pilihan berganda, setelah selesai guru memberikan kesimpulan tentang materi yang sudah diajarkan, dan guru menutup kegiatan dengan membaca hamdallah dan mengakhiri pertemuan dengan salam.

3. Pengamatan (*Observation*)

1. Lembar Observasi

a. Observasi guru

Adapun hasil observasi yang dilakukan guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Hasil Observasi Guru Pada Siklus I Pertemuan ke-1 dan ke-2

No	Aspek yang diamati	Keterangan			
		Pertemuan ke-1		Pertemuan ke-2	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru mengucapkan salam	✓		✓	
2	Mengajak siswa berdo'a bersama	✓		✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓	✓	
4	Menyampaikan apersepsi		✓		✓
5	Meminta siswa untuk memperhatikan apa yang disampaikan guru				✓
6	Guru menjelaskan materi tentang ketentuan shalat fardhu	✓		✓	
7	Guru menjelaskan tata cara shalat	✓		✓	
8	Guru membentuk diskusi kelompok		✓		✓
9	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa	✓		✓	
10	Guru memperlihatkan poster dan video tentang praktikum shalat	✓		✓	
11	Guru memberikan tes kepada siswa	✓		✓	
12	Guru menugaskan siswa untuk melakukan praktek tentang shalat	✓		✓	
13	Guru menilai praktikum shalat siswa	✓		✓	
14	Membuat kesimpulan pembelajaran		✓		✓
15	Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam	✓		✓	
Jumlah skor		10		11	
Persentase		67%		73%	
Kategori		Baik		Baik	

Sumber: Hasil dari Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

Berdasarkan dari tabel 4.2 tersebut dapat disimpulkan dari hasil observasi guru siklus I pertemuan ke-1 jumlah skor 10 dengan persentase 67% yaitu baik, dan siklus I pertemuan ke-2 jumlah skor 11 dengan persentase 73% yaitu baik. Maka perlu memperbaiki dan meningkatkan kembali agar lebih maksimal dalam menerima materi pelajaran pada siklus selanjutnya.

b. Aktivitas siswa

Kekurangan aktivitas guru pada siklus I sangat berpengaruh terhadap aktivitas siswa dalam belajar melalui metode demonstrasi. Dapat dilihat aktivitas siswa melalui metode demonstrasi pada siklus I pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan ke-1 dan ke-2

No	Aspek yang diamati	Siklus I			
		Pertemuan ke-1		Pertemuan ke- 2	
		Jumlah siswa	Persentase	Jumlah siswa	Persentase
1	Siswa menjawab salam dari guru	20	69%	24	83%
2	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru	17	59%	18	62%
3	Siswa aktif saat pembelajaran berlangsung	17	59%	18	62%
4	Sikap rasa percaya diri siswa dalam bertanya	6	21%	10	34%
5	Siswa menjawab tes yang diberikan oleh guru	6	21%	10	34%

Rata-rata	46%	55%
-----------	-----	-----

Sumber: Hasil dari Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

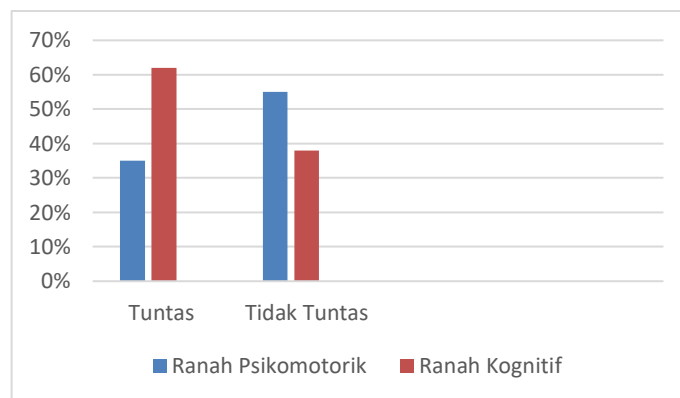
2. Tes

Diakhir pertemuan peneliti memberikan tes pertama yaitu praktek untuk mengukur kemampuan sejauh mana kemampuan siswa dalam mempraktekkan sholat dan kedua yaitu tes soal untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa menyelesaikan soal tersebut. Hasil tes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Hasil Tes Pada Siklus I	Ranah Psikomotorik	Persentase	Ranah Kognitif	Persentase
Jumlah siswa yang tuntas	13	45%	18	62%
Jumlah siswa yang tidak tuntas	16	55%	11	38%

Sumber: Hasil dari Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas



Gambar 4.2
Diagram Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 1

4. Refleksi

Setelah tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih materi ketentuan shalat fardhu. Hasil dari ranah psikomotorik dan ranah kognitif masih rendah dan belum sesuai harapan. Namun sudah ada peningkatan dari pertemuan ke-2. Hal ini dapat dilihat pada tabel di atas hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan ke-2 hasil belajar siswa masih rendah, namun sudah ada peningkatan dari pertemuan ke-2 pada ranah psikomotorik 13 siswa yang tuntas dengan persentase 45% dan pada ranah kognitif 18

siswa yang tuntas dengan persentase 62%. Upaya yang dilakukan dalam memperbaiki ketidakberhasilan pada siklus I yaitu adanya siklus ke-2 dengan menerapkan ranah psikomotorik dan kognitif untuk mengukur sejauh mana peningkatan yang dialami siswa.

3. Hasil Belajar Siklus II

Pertemuan ke-1 dan ke-2

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan sebagai berikut:

- 1) Membuat RPP dengan menggunakan metode demonstrasi yang sesuai dengan materi yang dipelajari peserta didik.
- 2) Menyiapkan lembar penilaian observasi.
- 3) Membuat lembar penilaian praktek (Ranah Psikomotorik) dan Tes soal pilihan berganda (Ranah Kognitif).

b. Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-1 dan ke-2 dilaksanakan pada hari Rabu dan Kamis pada tanggal 20-21 September 2023 jam 10.15 WIB sampai dengan selesai dengan alokasi 2×25 menit untuk sekali pertemuan. Guru menyampaikan materi pokok tentang ketentuan shalat fardhu.

Guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama, kemudian guru memeriksa kehadiran, kerapian, dan

kebersihan kelas, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru memberikan motivasi. Guru menunjukkan sebuah video tentang sholat, kemudian guru mengarahkan siswa untuk menyimak dan mendengarkan penjelasan dari video tersebut, setelah video tersebut selesai guru menjelaskan sedikit tentang gerakan sholat yang ada pada video tersebut, guru bertanya kepada siswa tentang apa yang mereka ketahui, kemudian guru menyuruh siswa untuk maju satu persatu kedepan mempraktikkan gerakan shalat. Setelah semua selesai mempraktikkan gerakan shalat guru memberikan penguatan tentang shalat berupa tes pilihan berganda, setelah selesai guru memberikan kesimpulan tentang materi yang sudah diajarkan, dan guru menutup kegiatan dengan membaca hamdallah dan mengakhiri pertemuan dengan salam.

c. Pengamatan (*Observation*)

1. Lembar Observasi

a) Observasi Guru

Adapun hasil observasi yang dilakukan guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Hasil Observasi Guru Pada Siklus II Pertemuan ke-1 dan ke-2

No	Aspek yang diamati	Keterangan			
		Pertemuan ke-1		Pertemuan ke-2	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru mengucapkan salam	✓		✓	

2	Mengajak siswa berdo'a bersama	✓		✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		✓	
4	Menyampaikan apersepsi		✓		✓
5	Meminta siswa untuk memperhatikan apa yang disampaikan guru	✓		✓	
6	Guru menjelaskan materi tentang ketentuan shalat fardhu	✓		✓	
7	Guru menjelaskan tata cara shalat	✓		✓	
8	Guru membentuk diskusi kelompok		✓		✓
9	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa	✓		✓	
10	Guru memperlihatkan poster dan video tentang praktikum shalat	✓		✓	
11	Guru memberikan tes kepada siswa	✓		✓	
12	Guru menugaskan siswa untuk melakukan praktek tentang shalat	✓		✓	
13	Guru menilai praktikum shalat siswa	✓		✓	
14	Membuat kesimpulan pembelajaran		✓	✓	
15	Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam	✓		✓	
Jumlah skor		12		13	
Persentase		80%		87%	
Kategori		Baik		Sangat Baik	

Sumber: Hasil dari Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut, dapat disimpulkan dari siklus II pertemuan ke-1 jumlah skor meningkat dari siklus I yaitu 12 dengan persentase 80% dengan keterangan baik, dalam menyampaikan pelajaran sudah baik, perlu ditingkatkan dan dipertahankan. Pada siklus II pertemuan ke-2 jumlah skor 13 dengan persentase 87% dengan keterangan sangat baik sehingga perlu dipertahankan agar tercapainya hasil yang memuaskan dalam pembelajaran.

b) Aktivitas siswa

Kekurangan aktivitas guru pada siklus I, sangat berpengaruh pada aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan metode demonstrasi. Dapat dilihat aktivitas siswa melalui metode demonstrasi pada siklus I pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan ke-1 dan ke-2

No	Aspek yang diamati	Siklus II			
		Pertemuan ke-1		Pertemuan ke- 2	
		Jumlah siswa	Persentase	Jumlah siswa	Persentase
1	Siswa menjawab salam dari guru	26	90%	27	93%
2	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru	24	83%	26	90%
3	Siswa aktif saat pembelajaran berlangsung	23	79%	25	86%
4	Sikap rasa percaya diri siswa dalam bertanya	20	69%	25	86%
5	Siswa menjawab tes yang diberikan oleh guru	20	69%	24	83%
Rata-rata		78%		88%	

Sumber: Hasil dari Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

2. Tes

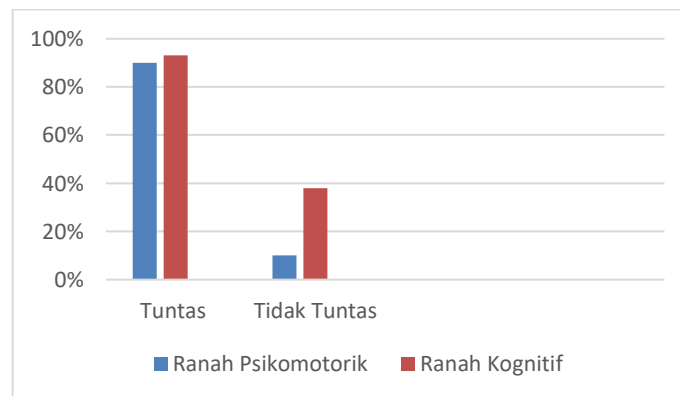
Pada akhir pertemuan peneliti memberikan tes pertama yaitu praktek untuk mengukur kemampuan sejauh mana kemampuan siswa dalam mempraktekkan sholat dan kedua yaitu tes soal untuk

mengukur sejauh mana kemampuan siswa menyelesaikan soal tersebut. Berdasarkan hasil tes, pembelajaran sudah ada peningkatan dari kondisi awal. Hal ini terlihat dari nilai siswa pada siklus II pertemuan ke-1 dan ada peningkatan pada siklus II pertemuan ke-2. Hasil tes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Hasil Tes Pada Siklus II	Ranah Psikomotorik	Persentase	Ranah Kognitif	Persentase
Jumlah siswa yang tuntas	26	90%	27	93%
Jumlah siswa yang tidak tuntas	3	10%	2	7%

Sumber: Hasil dari Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas



Gambar 4.3

Diagram Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Berdasarkan diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan ke-2 sudah sangat terlihat baik, pada ranah psikomotorik 26 siswa yang tuntas dengan persentase 90% dan pada ranah kognitif 27 siswa yang tuntas dengan persentase 93%.

d. Refleksi

Setelah Tindakan pembelajaran dengan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih dengan materi ketentuan shalat fardhu. Hasil belajar siswa sudah baik dan sudah ada peningkatan dari pertemuan kedua. Hal ini dapat dilihat pada tabel diatas hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan ke-1 hasil belajar siswa sudah baik dan perlu ditingkatkan dan pada pertemuan ke-2 hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan pada siklus II pertemuan ke-2 dimana sebanyak 26 siswa yang tuntas pada ranah psikomotorik dengan persentase 90% dan yang tidak tuntas 3 siswa dengan persentase 10%, pada ranah kognitif 27 siswa yang tuntas dengan persentase 93% dan yang tidak tuntas 2 siswa dengan persentase 7%.

4. Peningkatan Hasil Belajar Siklus I dan II

Pada siklus I dan II dari segi psikomotorik dan kognitif mengalami peningkatan yang dimana Siklus I pada ranah psikomotorik 13 siswa yang tuntas dengan persentase 45%, kemudian pada siklus II 26 siswa yang tuntas dengan persentase 90%. Pada ranah kognitif pada siklus I hanya 18 siswa yang tuntas dengan persentase 62%, pada siklus II mencapai 27 siswa yang tuntas dengan persentase 93%.

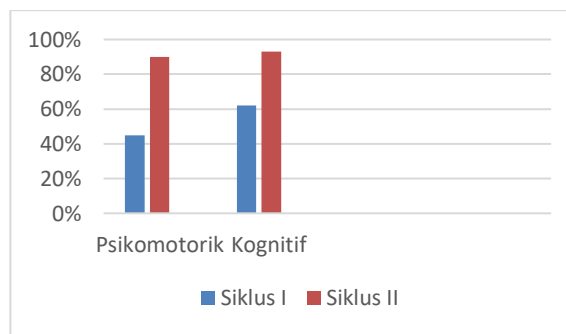
Tabel 4.8

Kategori	Siklus I	Siklus II
----------	----------	-----------

	Ranah Psikomotorik	Ranah Kognitif	Ranah Psikomotorik	Ranah Kognitif
Jumlah siswa yang tuntas	13	18	26	27
Persentase keberhasilan	45%	62%	90%	93%

Peningkatan Hasil Belajar Pada Siklus I dan II

Sumber: Hasil dari Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas



Gambar 4.4

Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada pra siklus sebelum melakukan penelitian hasil belajar siswa pelajaran fiqih materi ketentuan shalat fardhu pada siswa kelas II B MIN 4 Labuhanbatu masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan adanya tes praktikum (Ranah Psikomotorik) dan tes soal (Ranah Kognitif) yang dilakukan pada saat pelaksanaan pra siklus. Hasil pada tes praktikum (Ranah Psikomotorik) hanya 5 siswa yang tuntas dengan persentase 17% dan siswa yang tidak tuntas 24 siswa dengan persentase 83%, sedangkan pada tes soal (Ranah Kognitif) hanya 3 siswa yang tuntas dengan persentase 10% dan yang tidak tuntas 26 siswa dengan persentase 90%. Hasil tes siswa rendah

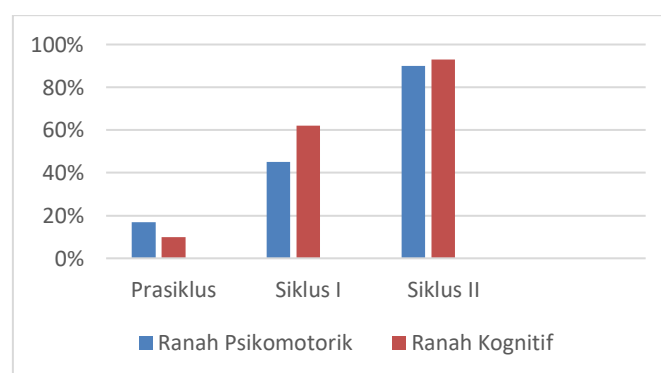
dikarenakan belum ada tindakan dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan siswa kurang aktif dan tidak memiliki semangat dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak terlaksana secara maksimal. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang belum memenuhi KKM, karena disebabkan kurangnya motivasi belajar pada pembelajaran fiqih dengan materi ketentuan shalat fardhu serta penyesuaian metode pembelajaran yang digunakan pembelajaran berlangsung belum tepat, mudah bosan dan tidak mendengarkan penjelasan dari guru bahkan ada sebagian siswa ribut dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung.

Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa tindakan yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode demonstrasi dan menggunakan media untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan metode demonstrasi bahwasanya dapat meningkatkan minat belajar serta semangat dalam proses pembelajaran, sehingga metode ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada siklus I hasil belajar yang diperoleh siswa pada praktikum shalat (Ranah Psikomotorik) mencapai nilai rata-rata 62%, jumlah siswa yang tuntas 13 siswa dengan persentase 45% dan yang tidak tuntas 16 siswa dengan persentase 55%, sedangkan hasil belajar yang diperoleh siswa pada tes soal (Ranah Kognitif) mencapai nilai rata-rata 70%, jumlah siswa yang tuntas 18 dengan persentase 62% dan yang tidak tuntas 11 siswa dengan persentase 38%. Pada siklus I ini hasil belajar yang didapat lebih meningkatkan dibanding prasiklus, tapi hasil belajar siswa masih kurang maksimal dan perlu adanya

tindakan untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa, agar hasil yang diperoleh lebih maksimal dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dengan begitu, peneliti melanjutkan pada pertemuan selanjutnya dengan harapan pencapain hasil belajar siswa yang diperoleh siswa pada pertemuan selanjutnya dapat meningkat sesuai yang diharapkan.

Pada siklus II hasil belajar yang diperoleh siswa pada praktikum shalat (Ranah Psikomotorik) mencapai nilai rata-rata 78%, jumlah siswa yang tuntas 26 siswa dengan persentase 90% dan yang tidak tuntas 3 siswa dengan persentase 10%, sedangkan hasil belajar yang diperoleh siswa pada tes soal (Ranah Kognitif) mencapai nilai rata-rata 78%, jumlah siswa yang tuntas 27 dengan persentase 93% dan yang tidak tuntas 2 siswa dengan persentase 7%. Pada pertemuan ini siswa sudah mampu memahami dan mempraktikkan gerakan shalat dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel peningkatan hasil belajar siswa sebagai berikut:



Gambar 4.5
Diagram Hasil Belajar Siswa dari Pra Siklus, Siklus I dan II

Berdasarkan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan terhadap hasil belajar siswa setelah melakukan proses pembelajaran dari setiap siklus dengan menggunakan metode demonstrasi dan menggunakan media pada materi ketentuan shalat fardhu.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan praktikum shalat siswa MIN 4 Labuhanbatu.

C. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilakukan sesuai dengan Langkah-langkah yang ditemukan dalam metodologi penelitian. Hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh dapat meningkat sesuai harapan. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam sebuah penelitian sangat sulit dikarenakan berbagai keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian Tindakan kelas yang dilakukan di kelas II B di MIN 4 Labuhanbatu antara lain:

1. Adanya keterbatasan waktu pembelajaran dalam satu pertemuan, hal ini mengakibatkan Langkah-langkah metode demonstrasi tidak tuntas dalam satu pertemuan.
2. Peneliti kesulitan dalam mengubah kebiasaan siswa yang pasif menjadi lebih aktif serta kesulitan dalam mengelola kelas.
3. Meskipun peneliti menemukan keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti tidak menyerah dan terus berusaha agar keterbatasan tidak mengurangi makna penelitian, semoga kerja keras peneliti serta bantuan pembimbing, skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Metode Demonstrasi dapat meningkatkan praktikum sholat siswa MIN 4 Labuhanbatu pada pembelajaran Fiqih setiap siklusnya.

1. Hasil belajar pada pra siklus yang dilakukan oleh peneliti hasil belajar siswa pada segi praktek yang tuntas hanya 5 siswa dengan persentase 17%, dan dari segi kognitifnya hanya 3 siswa yang tuntas dengan persentase 10%.
2. Hasil belajar pada siklus I dari segi psikomotoriknya menjadi 13 siswa yang tuntas dengan persentase 45%, dan dari segi kognitifnya menjadi 18 siswa yang tuntas dengan persentase 62%.
3. Hasil belajar pada siklus II dari segi psikomotoriknya meningkat menjadi 26 siswa yang tuntas dengan persentase 90%, dan dari segi kognitifnya meningkat menjadi 27 siswa yang tuntas dengan persentase 93%.
4. Peningkatan hasil belajar pada siklus I dan II sangat memuaskan yang mana pada siklus I dari segi psikomotorik hanya 13 siswa yang tuntas, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 26 siswa dengan persentase 90% dan dari segi kognitif pada siklus I hanya 18 siswa yang tuntas, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 27 siswa yang tuntas dengan persentase 93%. Maka dari itu dapat disimpulkan dengan

menerapkan metode demonstrasi untuk meningkatkan praktikum sholat siswa MIN 4 Labuhanbatu benar-benar memperoleh peningkatan dan mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 67%.

B. Saran

1. Bagi sekolah, hendaknya selalu memberikan dukungan kepada guru-guru yang untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi.
2. Bagi guru, hendaknya berperan aktif dan lebih semangat dalam proses pembelajaran dan meningkatkan usaha belajarnya, supaya memperoleh hasil yang baik.
3. Bagi siswa, teruslah belajar dengan semangat dan mencintai setiap pembelajaran sehingga lebih mudah untuk memahami pembelajaran.
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan menyempurnakan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan dengan penerapan metode demonstrasi untuk peningkatan praktikum sholat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mahfani, M. Khalilurrahman, Abdurrahim Hamdi. *Kitab Lengkap Panduan Shalat*, Jakarta: WahyuQolbu, 2016.
- Arafat, Maulana, dkk. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Fikih Di Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal Darul 'Ilmi: Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, Volume 07, No. 02, Desember 2019.
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Bahri Djamarah, Syaiful, Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2006.
- Syaiful, *Guru dan Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2005.
- Daradjat, Zakiah, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Dian, Ana Kameloh, dkk. "Peningkatan Pemahaman Siswa Tentang Rukun Sholat Menggunakan Model Picture and Picture SDN SAMUDA 1." *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, Volume 1, No. 1, September 2021.
- Feisal, Jusuf Amir. *Reorientasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- Hafsah. *Pembelajaran Fiqih*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2016.
- Istarani. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media persada, 2012.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al- Quran Al- Karim*. Surabaya: Halim, 2018.
- Maesaroh, Siti. "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Kependidikan*, Volume 1, No. 1, November 2013.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Musthofa al-Basruwani, Abu Abbas Zain. *Fiqih Shalat Terlengkap*, Yogyakarta: Laksana, 2018.
- Nisa, Khairun. "Penerapan Model Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa MIN 2 Aceh Besar." UIN Ar-Raniry, 2017.
- Nuraeni, Neni. *Tuntunan Shalat Lengkap dan Benar: Penuntun Memahami dan Mempraktikkan Shalat yang Benar*, Yogyakarta: MUTIARA MEDIA, 2007.

- Nur'asiah, dkk. "Peranan Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Siswa." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Volume 6, No. 2, Juli 2021.
- Parnawi, Afi. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom, Action Research)*. Sleman: Budi Utaman, 2020.
- Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021, *Tentang Standar Nasional Pendidikan*, Jakarta: Lembaga Negara Republik Indonesia, 2021
- Pratiwi, nuning. "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi." *Jurnal Ilmiah DInamika Sosial*, Volume 1, No. 2, Agustus 2017.
- Rahman, Abd, dkk. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, Volume 2, No. 1, Juni 2022.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Rifa'i, Moh. *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2018.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011
- Sari, Mutia, Laila Syahrani. "Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Operasi Hitung Bilangan Bulat Melalui Metode Demonstrasi Benda Konkrit Di Kelas Iiia Sd Negeri 100715 Desa Telo Kec. Batangtoru," *Logaritma: Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*, Volume 6, No. 02, Desember 2018.
- Sihombing, Meli Astuti. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pealajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Puisi Kelas V SDN 112245 Air Merah Kecamatan Kampung Rakyat". Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2021.
- Sinaga, Ali Imran. *Fiqih I Taharah, Ibadah, Muamalah*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2011.
- Sri Wahyuni Tanjung, "Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Memandikan Jenazah Pada Pembelajaran Pai Siswa Kelas IX MTs Negeri 3 Padang Lawas". Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2022.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

Suharsimi, Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Askara, 2015.

Suhendra, Ade. “Penggunaan Multimedia Interaktif Pada Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah”, *Jurnal Darul ‘Ilmi: Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, Volume 07, No. 02, Desember 2019.

Wiriaatmadja, Rochiati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.

Umar, Bukhari. *Hadis Tarbawi: Pendidikan dalam Perspektif Hadis*, Jakarta: AMZAH, 2012.

Usman, Basyiruddin, *Metodologi Pembelajaran Agama*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Lampiran 1

Kondisi Awal Hasil Belajar Siswa (Ranah Psikomotorik)

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati					Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	A	0	10	10	10	10	40	Tidak Tuntas
2	AA	20	10	20	20	10	80	Tuntas
3	AS	0	0	10	0	0	10	Tidak Tuntas
4	AR	0	0	10	0	0	10	Tidak Tuntas
5	AP	20	10	20	20	10	80	Tuntas
6	AZF	0	10	10	10	10	40	Tidak Tuntas
7	AF	0	10	10	10	10	40	Tidak Tuntas
8	AS	0	10	10	10	10	40	Tidak Tuntas
9	AK	0	0	10	10	0	20	Tidak Tuntas
10	A	0	10	10	10	10	40	Tidak Tuntas
11	DM	0	10	10	10	10	40	Tidak Tuntas
12	DS	10	10	10	10	10	50	Tidak Tuntas
13	FH	20	10	10	10	10	60	Tidak Tuntas
14	IC	0	10	10	10	10	40	Tidak Tuntas
15	KA	0	10	10	10	10	40	Tidak Tuntas
16	LR	0	10	10	10	10	40	Tidak Tuntas
17	MA	0	0	10	10	0	20	Tidak Tuntas
18	MK	0	0	10	10	0	20	Tidak Tuntas
19	MOA	0	0	10	10	0	20	Tidak Tuntas
20	NM	0	0	10	10	0	20	Tidak Tuntas
21	NA	20	10	20	10	10	70	Tuntas
22	NA	10	10	20	20	10	70	Tuntas
23	NSI	0	0	10	10	0	20	Tidak Tuntas
24	PA	0	0	10	10	0	20	Tidak Tuntas
25	RA	10	10	20	10	10	60	Tidak Tuntas
26	RA	0	10	10	10	10	40	Tidak Tuntas
27	TAM	0	10	10	10	10	40	Tidak Tuntas
28	WM	0	10	10	10	10	40	Tidak Tuntas
29	SA	20	10	20	20	10	80	Tuntas
Jumlah seluruh nilai siswa							1190	Jumlah siswa yang tuntas 5 dan yang tidak tuntas 24 siswa
Rata-rata kelas							41%	

Persentase ketuntasan belajar	17%	
-------------------------------	-----	--

Kondisi Awal
Hasil Belajar Siswa (Ranah Kognitif)

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati										Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	A	10	0	10	0	0	10	0	0	0	0	30	Tidak Tuntas
2	AA	10	0	10	10	10	0	10	10	10	10	80	Tuntas
3	AS	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	Tidak Tuntas
4	AR	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	Tidak Tuntas
5	AP	10	0	0	10	10	10	0	10	0	0	50	Tidak Tuntas
6	AZF	10	0	10	0	10	0	10	0	10	0	50	Tidak Tuntas
7	AF	10	0	10	0	0	10	10	0	10	10	60	Tidak Tuntas
8	AS	10	10	0	0	0	0	0	0	0	0	20	Tidak Tuntas
9	AK	10	0	0	10	0	0	0	0	0	0	20	Tidak Tuntas
10	A	10	0	0	10	0	10	0	0	10	0	40	Tidak Tuntas
11	DM	10	0	10	0	0	10	10	0	10	10	60	Tidak Tuntas
12	DS	10	0	0	0	0	0	10	10	10	10	50	Tidak Tuntas
13	FH	0	0	0	0	0	0	10	10	10	10	40	Tidak Tuntas
14	IC	10	0	0	0	0	10	0	0	0	0	20	Tidak Tuntas
15	KA	0	10	0	0	0	0	0	0	0	0	10	Tidak Tuntas
16	LR	10	0	0	10	0	0	10	10	10	10	60	Tidak Tuntas
17	MA	10	0	10	0	0	0	10	0	10	10	50	Tidak Tuntas
18	MK	10	0	10	0	0	10	10	0	10	10	60	Tidak Tuntas
19	MOA	10	0	0	0	0	0	10	0	0	0	20	Tidak Tuntas
20	NM	10	10	0	0	0	0	0	0	0	0	20	Tidak Tuntas
21	NA	10	0	10	0	10	10	0	0	10	10	60	Tidak Tuntas
22	NA	10	0	0	10	0	0	10	10	10	10	60	Tidak Tuntas
23	NSI	10	0	10	0	10	0	0	0	10	10	50	Tidak Tuntas
24	PA	10	0	10	0	0	0	0	10	0	10	40	Tidak Tuntas
25	RA	10	0	10	0	10	10	10	10	10	10	80	Tuntas
26	RA	10	0	10	10	10	0	10	0	10	10	70	Tuntas
27	TAM	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	Tidak Tuntas
28	WM	10	0	0	0	10	10	0	0	0	0	30	Tidak Tuntas
29	SA	10	0	10	0	0	0	10	10	0	10	50	Tidak Tuntas
Jumlah seluruh nilai siswa												1210	Jumlah siswa yang tuntas 3 dan yang tidak tuntas 26 siswa
Rata-rata kelas												42%	
Persentase ketuntasan belajar %												10%	

Lampiran 2

Lembar Observasi Guru Siklus I pertemuan ke-1

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Guru mengucapkan salam	✓	
2	Mengajak siswa berdoa'a bersama	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓
4	Menyampaikan apersepsi		✓
5	Meminta siswa untuk memperhatikan apa yang disampaikan guru		✓
6	Guru menjelaskan materi tentang ketentuan shalat fardhu	✓	
7	Guru menjelaskan tata cara shalat	✓	
8	Guru membentuk diskusi kelompok		✓
9	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa	✓	
10	Guru memperlihatkan poster dan video tentang praktikum shalat	✓	
11	Guru memberikan tes kepada siswa	✓	
12	Guru menugaskan siswa untuk melakukan praktek gerakan shalat	✓	
13	Guru menilai praktikum shalat siswa	✓	
14	Membuat kesimpulan pembelajaran		✓
15	Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam	✓	
Jumlah skor		10	
Persentase		67%	
Kategori		Baik	

Keterangan

Ya = 1

Tidak = 0

Lampiran 3

Lembar Observasi Guru Siklus I pertemuan ke-2

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Guru mengucapkan salam	✓	
2	Mengajak siswa berdoa bersama	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
4	Menyampaikan apersepsi		✓
5	Meminta siswa untuk memperhatikan apa yang disampaikan guru		✓
6	Guru menjelaskan materi tentang ketentuan sholat fardhu	✓	
7	Guru menjelaskan tata cara shalat	✓	
8	Guru membentuk diskusi kelompok		✓
9	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa	✓	
10	Guru memperlihatkan poster dan video tentang praktikum shalat	✓	
11	Guru memberikan tes kepada siswa	✓	
12	Guru menugaskan kepada siswa untuk melakukan praktek gerakan shalat	✓	
13	Guru menilai praktikum sholat siswa	✓	
14	Membuat kesimpulan pembelajaran		✓
15	Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam	✓	
Jumlah skor		11	
Persentase		73%	
Kategori		Baik	

Keterangan

Ya = 1

Tidak = 0

Lampiran 4

Lembar Observasi Guru Siklus II pertemuan ke-1

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Guru mengucapkan salam	✓	
2	Mengajak siswa berdoa'a bersama	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
4	Menyampaikan apersepsi		✓
5	Meminta siswa untuk memperhatikan apa yang disampaikan guru	✓	
6	Guru menjelaskan materi tentang ketentuan sholat fardhu	✓	
7	Guru menjelaskan tata cara shalat	✓	
8	Guru membentuk diskusi kelompok		✓
9	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa	✓	
10	Guru memperlihatkan poster dan video tentang praktikum shalat	✓	
11	Guru memberikan tes kepada siswa	✓	
12	Guru menugaskan kepada siswa untuk melakukan praktek gerakan shalat	✓	
13	Guru menilai praktikum sholat siswa	✓	
14	Membuat kesimpulan pembelajaran		✓
15	Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam	✓	
Jumlah skor		12	
Persentase		80%	
Kategori		Baik	

Keterangan

Ya = 1

Tidak = 0

Lampiran 5

Lembar Observasi Guru Siklus II pertemuan ke-2

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Guru mengucapkan salam	✓	
2	Mengajak siswa berdo'a bersama	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
4	Menyampaikan apersepsi		✓
5	Meminta siswa untuk memperhatikan apa yang disampaikan guru	✓	
6	Guru menjelaskan materi tentang ketentuan sholat fardhu	✓	
7	Guru menjelaskan tata cara shalat	✓	
8	Guru membentuk diskusi kelompok		✓
9	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa	✓	
10	Guru memperlihatkan poster dan video tentang praktikum shalat	✓	
11	Guru memberikan tes kepada siswa	✓	
12	Guru menugaskan kepada siswa untuk melakukan praktek gerakan shalat	✓	
13	Guru menilai praktikum sholat siswa	✓	
14	Membuat kesimpulan pembelajaran	✓	
15	Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam	✓	
Jumlah skor		13	
Persentase		87%	
Kategori		Sangat Baik	

Keterangan

Ya = 1

Tidak = 0

Lampiran 6

Hasil Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Ke-1

Sub Indikator:

1. Siswa menjawab salam dari guru
2. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru
3. Siswa aktif saat pembelajaran berlangsung
4. Sikap rasa percaya diri siswa dalam bertanya
5. Siswa menjawab tes yang diberikan oleh guru

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati				
		1	2	3	4	5
1	A	✓		✓		✓
2	AA	✓	✓	✓	✓	
3	AS		✓			
4	AR	✓				
5	AP	✓	✓			✓
6	AZF		✓	✓	✓	
7	AF	✓		✓		
8	AS		✓	✓		
9	AK	✓				
10	A		✓	✓		
11	DM	✓	✓			
12	DS	✓		✓		
13	FH		✓	✓		
14	IC	✓	✓			
15	KA		✓	✓		
16	LR	✓				✓
17	MA	✓			✓	
18	MK	✓	✓			
19	MOA	✓		✓		
20	NM	✓		✓		
21	NA	✓	✓		✓	✓
22	NA	✓	✓			✓
23	NSI			✓		
24	PA		✓	✓		
25	RA	✓		✓	✓	

26	RA	✓	✓			✓
27	TAM	✓		✓		
28	WM		✓	✓		
29	SA	✓	✓	✓	✓	
Jumlah Siswa		20	17	17	6	6
Persentase		69%	59%	59%	21%	21%
Rata-rata		46%				

Lampiran 7

Hasil Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Ke-2

Sub Indikator:

1. Siswa menjawab salam dari guru
2. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru
3. Siswa aktif saat pembelajaran berlangsung
4. Sikap rasa percaya diri siswa dalam bertanya
5. Siswa menjawab tes yang diberikan oleh guru

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati				
		1	2	3	4	5
1	A	✓		✓		✓
2	AA	✓	✓	✓	✓	
3	AS	✓	✓			
4	AR	✓		✓		
5	AP	✓	✓			✓
6	AZF	✓	✓	✓	✓	
7	AF	✓		✓		
8	AS	✓	✓	✓		
9	AK	✓			✓	
10	A		✓	✓		✓
11	DM	✓	✓			
12	DS	✓		✓	✓	
13	FH		✓	✓		
14	IC	✓	✓			
15	KA	✓	✓	✓		
16	LR	✓				✓
17	MA	✓			✓	
18	MK	✓	✓			
19	MOA	✓		✓		
20	NM	✓		✓		✓
21	NA	✓	✓		✓	✓
22	NA	✓	✓		✓	✓
23	NSI		✓	✓		
24	PA		✓	✓		
25	RA	✓		✓	✓	

26	RA	✓	✓		✓	✓
27	TAM	✓		✓		
28	WM		✓	✓		✓
29	SA	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah Siswa		24	18	18	10	10
Persentase		83%	62%	62%	34%	34%
Rata-rata		55%				

Lampiran 8

Hasil Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Ke-1

Sub Indikator:

1. Siswa menjawab salam dari guru
2. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru
3. Siswa aktif saat pembelajaran berlangsung
4. Sikap rasa percaya diri siswa dalam bertanya
5. Siswa menjawab tes yang diberikan oleh guru

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati				
		1	2	3	4	5
1	A	✓	✓	✓		✓
2	AA	✓	✓	✓	✓	✓
3	AS	✓	✓		✓	✓
4	AR	✓	✓	✓		✓
5	AP	✓	✓	✓	✓	✓
6	AZF	✓	✓	✓	✓	
7	AF	✓	✓	✓		✓
8	AS	✓	✓	✓	✓	
9	AK	✓			✓	✓
10	A	✓	✓	✓		✓
11	DM	✓	✓	✓	✓	
12	DS	✓		✓	✓	✓
13	FH		✓	✓		
14	IC	✓	✓		✓	✓
15	KA	✓	✓	✓		
16	LR	✓	✓		✓	✓
17	MA	✓		✓	✓	
18	MK	✓	✓	✓	✓	✓
19	MOA	✓		✓	✓	
20	NM	✓	✓	✓		✓
21	NA	✓	✓	✓	✓	✓
22	NA	✓	✓		✓	✓
23	NSI		✓	✓		✓
24	PA	✓	✓	✓	✓	
25	RA	✓	✓	✓	✓	✓

26	RA	✓	✓		✓	✓
27	TAM	✓		✓	✓	
28	WM		✓	✓		✓
29	SA	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah Siswa		26	24	23	20	20
Persentase		90%	83%	79%	69%	69%
Rata-rata		78%				

Lampiran 9

Hasil Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Ke-2

Sub Indikator:

1. Siswa menjawab salam dari guru
2. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru
3. Siswa aktif saat pembelajaran berlangsung
4. Sikap rasa percaya diri siswa dalam bertanya
5. Siswa menjawab tes yang diberikan oleh guru

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati				
		1	2	3	4	5
1	A	✓	✓	✓	✓	✓
2	AA	✓	✓	✓	✓	✓
3	AS		✓	✓	✓	✓
4	AR	✓	✓	✓		✓
5	AP	✓	✓	✓	✓	✓
6	AZF	✓	✓	✓	✓	
7	AF	✓	✓	✓		✓
8	AS	✓	✓	✓	✓	
9	AK	✓	✓		✓	✓
10	A	✓	✓	✓	✓	✓
11	DM	✓	✓	✓	✓	✓
12	DS	✓		✓	✓	✓
13	FH	✓	✓	✓		✓
14	IC	✓	✓		✓	✓
15	KA		✓	✓	✓	
16	LR	✓	✓		✓	✓
17	MA	✓	✓	✓	✓	✓
18	MK	✓	✓	✓	✓	✓
19	MOA	✓		✓	✓	✓
20	NM	✓	✓	✓		✓
21	NA	✓	✓	✓	✓	✓
22	NA	✓	✓		✓	✓
23	NSI	✓	✓	✓		✓
24	PA	✓	✓	✓	✓	
25	RA	✓	✓	✓	✓	✓

26	RA	✓	✓	✓	✓	✓
27	TAM	✓		✓	✓	✓
28	WM	✓	✓	✓	✓	✓
29	SA	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah Siswa		27	26	25	25	24
Persentase		93%	90%	86%	86%	83%
Rata-rata		88%				

Lampiran 10

Kisi- kisi Praktek

Aspek yang dinilai:

6. Niat salat (Skor 20)

- a. Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan niat dengan lancar skor 20
- b. Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan niat tidak lancar, skor 10

7. Bacaan salat (Skor 20)

- a. Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan salat dengan lancar, skor 20
- b. Jika peserta didik melafalkan bacaan salat tidak lancar, skor 10

8. Gerakan salat (Skor 20)

- a. Jika peserta didik dapat melakukan gerakan dengan sempurna, skor 20
- b. Jika peserta didik dapat melakukan gerakan kurang sempurna, skor 10

9. Tertib gerakan salat (Skor 20)

- a. Jika peserta didik melaksanakan praktik dengan tertib, skor 20
- b. Jika peserta didik melaksanakan praktik tidak tertib, skor 10

10. Bacaan dengan tartil, (skor 20)

- a. jika peserta didik dapat melafalkan bacaan salat dengan tartil, skor 20

- b. jika peserta didik tidak dapat melafalkan bacaan salat dengan tartil,
skor 10

Lampiran 11

Hasil Belajar Siswa (Ranah Psikomotorik) Siklus I Pertemuan ke-1

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati					Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	A	0	10	10	10	10	40	Tidak Tuntas
2	AA	20	10	20	20	20	90	Tuntas
3	AS	0	10	10	10	10	40	Tidak Tuntas
4	AR	0	10	10	10	10	40	Tidak Tuntas
5	AP	20	10	20	20	10	80	Tuntas
6	AZF	10	10	10	10	10	50	Tidak Tuntas
7	AF	10	10	10	10	10	50	Tidak Tuntas
8	AS	0	10	10	10	10	40	Tidak Tuntas
9	AK	0	10	10	10	10	40	Tidak Tuntas
10	A	0	10	10	10	10	40	Tidak Tuntas
11	DM	0	10	10	10	10	40	Tidak Tuntas
12	DS	10	10	10	10	10	50	Tidak Tuntas
13	FH	20	10	20	10	10	70	Tuntas
14	IC	0	10	10	10	10	40	Tidak Tuntas
15	KA	0	10	10	10	10	40	Tidak Tuntas
16	LR	0	10	10	10	10	40	Tidak Tuntas
17	MA	0	10	10	10	10	40	Tidak Tuntas
18	MK	0	10	10	10	10	40	Tidak Tuntas
19	MOA	0	10	10	10	10	40	Tidak Tuntas
20	NM	0	10	10	10	10	40	Tidak Tuntas
21	NA	20	10	20	20	10	80	Tuntas
22	NA	10	20	20	20	20	90	Tuntas
23	NSI	0	10	10	10	10	40	Tidak Tuntas
24	PA	0	10	10	10	10	40	Tidak Tuntas
25	RA	20	10	20	20	20	90	Tuntas
26	RA	0	10	10	10	10	40	Tidak Tuntas
27	TAM	0	10	10	10	10	40	Tidak Tuntas
28	WM	0	10	10	10	10	40	Tidak Tuntas
29	SA	20	10	20	20	20	90	Tuntas
Jumlah seluruh nilai siswa							1500	
Rata-rata kelas							52%	

Persentase ketuntasan belajar	24%	Jumlah siswa yang tuntas 7 dan yang tidak tuntas 22 siswa
-------------------------------	-----	---

Lampiran 12

Hasil Belajar Siswa (Ranah Psikomotorik) Siklus I Pertemuan ke-2

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati					Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	A	10	10	10	10	10	50	Tidak Tuntas
2	AA	20	10	20	20	20	90	Tuntas
3	AS	10	10	10	10	10	50	Tidak Tuntas
4	AR	10	10	10	10	10	50	Tidak Tuntas
5	AP	20	10	20	20	20	90	Tuntas
6	AZF	20	10	10	10	10	60	Tidak Tuntas
7	AF	0	10	10	10	10	40	Tidak Tuntas
8	AS	10	10	20	20	10	70	Tuntas
9	AK	0	10	10	10	10	40	Tidak Tuntas
10	A	0	10	10	10	10	40	Tidak Tuntas
11	DM	0	10	10	10	10	40	Tidak Tuntas
12	DS	10	10	20	20	10	70	Tuntas
13	FH	20	10	20	10	10	70	Tuntas
14	IC	10	10	10	10	10	50	Tidak Tuntas
15	KA	0	10	10	10	10	40	Tidak Tuntas
16	LR	0	10	10	10	10	40	Tidak Tuntas
17	MA	10	10	20	20	10	70	Tuntas
18	MK	10	10	20	20	10	70	Tuntas
19	MOA	10	10	10	10	10	50	Tidak Tuntas
20	NM	10	10	20	20	10	70	Tuntas
21	NA	20	10	20	20	20	90	Tuntas
22	NA	10	20	20	20	20	90	Tuntas
23	NSI	10	10	10	10	10	50	Tidak Tuntas
24	PA	10	10	10	10	10	50	Tidak Tuntas
25	RA	20	10	20	20	20	90	Tuntas
26	RA	10	10	20	10	10	60	Tidak Tuntas
27	TAM	10	10	20	20	10	70	Tuntas
28	WM	10	10	20	10	10	60	Tidak Tuntas
29	SA	20	10	20	20	20	90	Tuntas
Jumlah seluruh nilai siswa							1800	
Rata-rata kelas							62%	

Persentase ketuntasan belajar	45%	Jumlah siswa yang tuntas 13 dan yang tidak tuntas 16 siswa
-------------------------------	-----	--

Lampiran 13

Hasil Belajar Siswa (Ranah Psikomotorik) Siklus II Pertemuan ke-1

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati					Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	A	10	10	20	20	10	70	Tuntas
2	AA	20	20	20	20	20	100	Tuntas
3	AS	10	10	10	10	10	50	Tidak Tuntas
4	AR	10	10	20	20	10	70	Tuntas
5	AP	20	20	20	20	20	100	Tuntas
6	AZF	20	10	20	10	10	70	Tuntas
7	AF	10	10	10	10	10	50	Tidak Tuntas
8	AS	10	10	20	20	20	80	Tuntas
9	AK	10	10	10	10	10	50	Tidak Tuntas
10	A	10	10	20	10	10	60	Tidak Tuntas
11	DM	10	10	10	10	10	50	Tidak Tuntas
12	DS	20	10	20	20	10	80	Tuntas
13	FH	20	10	10	20	10	70	Tuntas
14	IC	10	10	20	20	10	70	Tuntas
15	KA	10	10	20	20	10	70	Tuntas
16	LR	10	10	20	20	10	70	Tuntas
17	MA	10	10	20	20	10	70	Tuntas
18	MK	10	10	20	20	10	70	Tuntas
19	MOA	10	10	20	20	10	70	Tuntas
20	NM	20	10	20	20	10	80	Tuntas
21	NA	20	20	20	20	20	100	Tuntas
22	NA	20	20	20	20	20	100	Tuntas
23	NSI	10	10	20	20	10	70	Tuntas
24	PA	10	10	10	10	10	50	Tidak Tuntas
25	RA	20	20	20	20	20	100	Tuntas
26	RA	10	10	20	20	10	70	Tuntas
27	TAM	20	10	20	20	10	80	Tuntas
28	WM	10	10	20	20	10	70	Tuntas
29	SA	20	20	20	20	20	100	Tuntas
Jumlah seluruh nilai siswa							2140	
Rata-rata kelas							74%	

Persentase ketuntasan belajar	79%	Jumlah siswa yang tuntas 23 dan yang tidak tuntas 6 siswa
-------------------------------	-----	---

Lampiran 14

Hasil Belajar Siswa (Ranah Psikomotorik) Siklus II Pertemuan ke-2

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati					Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	A	10	10	20	20	10	70	Tuntas
2	AA	20	20	20	20	20	100	Tuntas
3	AS	10	10	10	10	10	50	Tidak Tuntas
4	AR	10	10	20	20	10	70	Tuntas
5	AP	20	20	20	20	20	100	Tuntas
6	AZF	10	10	20	20	10	70	Tuntas
7	AF	10	10	20	20	10	70	Tuntas
8	AS	20	10	20	20	10	80	Tuntas
9	AK	10	10	10	10	10	50	Tidak Tuntas
10	A	10	10	20	20	10	70	Tuntas
11	DM	10	10	10	10	10	50	Tidak Tuntas
12	DS	20	10	20	20	10	80	Tuntas
13	FH	10	10	20	20	10	70	Tuntas
14	IC	10	10	20	20	10	70	Tuntas
15	KA	10	10	20	20	10	70	Tuntas
16	LR	10	10	20	20	10	70	Tuntas
17	MA	20	10	20	20	10	80	Tuntas
18	MK	10	10	20	20	20	80	Tuntas
19	MOA	10	10	20	20	10	70	Tuntas
20	NM	20	20	20	20	20	100	Tuntas
21	NA	20	20	20	20	20	100	Tuntas
22	NA	20	20	20	20	20	100	Tuntas
23	NSI	10	10	20	20	10	70	Tuntas
24	PA	10	10	20	20	10	70	Tuntas
25	RA	20	20	20	20	20	100	Tuntas
26	RA	20	10	20	20	10	80	Tuntas
27	TAM	20	10	10	20	20	80	Tuntas
28	WM	10	10	20	20	20	80	Tuntas
29	SA	20	20	20	20	20	100	Tuntas
Jumlah seluruh nilai siswa							2250	
Rata-rata kelas							78%	

Persentase ketuntasan belajar	90%	Jumlah siswa yang tuntas 26 dan yang tidak tuntas 3 siswa
-------------------------------	-----	---

Lampiran 15

Lembar Tes Soal

Siklus I

Mata Pelajaran: Fiqih

1. Mulai lah dengan membaca Basmallah
 2. Bacalah dengan teliti soal di bawah ini!
 3. Kerjakan terlebih dahulu soal yang menurut Anda paling mudah
 4. Tidak boleh kerja sama dan menyontek kepada teman
 5. Pilih salah satu jawaban yang Anda anggap paling benar,
 6. Lembar soal jangan dicoret.
-

1. Setelah takbiratul ihram kita membaca...
 - a. Do'a Iftitah
 - b. Tahiyat
 - c. Al-Fatihah
2. Gerakan sholat setelah i'tidal kita melakukan...
 - a. Rukuk
 - b. Sujud
 - c. Takbir
3. Bacaan takbiratul ihram adalah...
 - a. سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ
 - b. سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ
 - c. اللَّهُ أَكْبَرُ
4. Bacaan sholat saat rukuk adalah ...
 - a. سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ
 - b. اللَّهُ أَكْبَرُ
 - c. سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ
5. Bacaan sholat saat sujud adalah...
 - a. اللَّهُ أَكْبَرُ
 - b. سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ
 - c. سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ
6. Gerakan sholat bangun dari rukuk dinamakan...
 - a. Sujud
 - b. Salam
 - c. I'tidal
7. Gerakan sholat terakhir adalah...
 - a. Sujud
 - b. Salam
 - c. Rukuk
8. اللَّهُ أَكْبَرُ merupakan bacaan..
 - a. Rukuk
 - b. Sujud
 - c. Takbiratul ihram
9. السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ merupakan bacaan...

- a. Salam
 - b. Takbir
 - c. Rukuk
10. Gerakan sholat harus dilakukan secara...
- a. Tergesah-gesah
 - b. Cepat
 - c. Tertib

Kunci Jawaban

- 1. A
- 2. B
- 3. C
- 4. A
- 5. C
- 6. C
- 7. B
- 8. C
- 9. A
- 10. C

Lampiran 16

Hasil Belajar Siswa (Ranah Kognitif) Siklus I Pertemuan ke-1

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati										Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	A	10	0	10	0	0	0	0	10	10	10	50	Tidak Tuntas
2	AA	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	90	Tuntas
3	AS	10	10	0	0	0	0	0	0	0	10	30	Tidak Tuntas
4	AR	10	10	0	0	0	0	10	0	0	10	40	Tidak Tuntas
5	AP	10	10	0	10	10	10	10	0	10	10	80	Tuntas
6	AZF	10	10	0	0	0	10	10	0	0	10	50	Tidak Tuntas
7	AF	10	10	0	0	10	10	0	0	10	10	60	Tidak Tuntas
8	AS	10	10	0	0	0	10	10	0	0	10	50	Tidak Tuntas
9	AK	10	10	0	0	0	10	0	0	0	10	50	Tidak Tuntas
10	A	10	10	0	0	0	10	10	0	10	10	60	Tidak Tuntas
11	DM	10	10	10	0	0	10	10	10	10	10	80	Tuntas
12	DS	10	10	0	0	0	10	10	10	10	10	70	Tuntas
13	FH	10	10	0	0	0	10	10	0	10	10	60	Tidak Tuntas
14	IC	10	10	0	0	0	10	10	0	10	0	50	Tidak Tuntas
15	KA	10	10	0	0	0	10	10	10	0	0	50	Tidak Tuntas
16	LR	10	0	10	10	10	10	0	0	10	10	70	Tuntas
17	MA	10	0	10	0	0	10	0	10	0	10	50	Tidak Tuntas
18	MK	10	10	10	0	0	10	10	0	10	10	70	Tuntas
19	MOA	10	10	0	0	0	10	0	0	0	10	40	Tidak Tuntas
20	NM	10	10	0	0	10	0	0	0	0	10	40	Tidak Tuntas
21	NA	10	10	10	0	0	10	10	0	10	10	70	Tuntas
22	NA	10	10	10	0	0	0	10	10	10	10	70	Tuntas
23	NSI	10	10	10	0	0	10	10	0	0	10	60	Tidak Tuntas
24	PA	10	0	10	0	0	0	0	10	10	10	50	Tidak Tuntas
25	RA	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90	Tuntas
26	RA	10	10	10	0	0	10	10	0	10	10	70	Tuntas
27	TAM	10	10	0	0	0	0	0	0	0	10	30	Tidak Tuntas
28	WM	10	10	0	0	0	10	0	0	10	10	50	Tidak Tuntas
29	SA	10	10	0	10	10	0	10	10	10	10	80	Tuntas
Jumlah seluruh nilai siswa												1710	Jumlah siswa yang tuntas 11
Rata-rata kelas												59%	

Persentase ketuntasan belajar	38%	dan yang tidak tuntas 18 siswa
-------------------------------	-----	--------------------------------

Lampiran 17

Hasil Belajar Siswa (Ranah Kognitif) Siklus I Pertemuan ke-2

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati										Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	A	10	10	10	0	10	0	0	10	0	10	60	Tidak Tuntas
2	AA	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90	Tuntas
3	AS	10	10	0	0	0	10	10	0	10	10	60	Tidak Tuntas
4	AR	10	10	0	0	10	0	10	10	0	10	60	Tidak Tuntas
5	AP	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90	Tuntas
6	AZF	10	10	10	0	0	10	0	10	10	10	70	Tuntas
7	AF	10	10	0	0	0	10	10	0	10	10	60	Tidak Tuntas
8	AS	10	10	10	0	0	10	10	0	10	10	70	Tuntas
9	AK	10	10	0	0	0	10	10	0	10	10	60	Tidak Tuntas
10	A	10	10	0	0	0	10	10	10	10	10	70	Tuntas
11	DM	10	10	10	0	0	10	10	10	10	10	80	Tuntas
12	DS	10	10	0	0	0	10	10	10	10	10	70	Tuntas
13	FH	10	10	0	0	0	10	10	10	10	10	70	Tuntas
14	IC	10	10	0	0	0	10	10	10	10	10	70	Tuntas
15	KA	10	10	10	10	0	0	0	10	10	10	70	Tuntas
16	LR	10	10	10	10	10	0	0	10	10	10	80	Tuntas
17	MA	10	10	10	0	0	10	0	0	10	10	60	Tidak Tuntas
18	MK	10	10	10	0	0	10	10	0	10	10	70	Tuntas
19	MOA	10	10	0	0	10	10	10	0	10	10	70	Tuntas
20	NM	10	10	0	0	0	10	0	10	10	10	60	Tidak Tuntas
21	NA	10	10	0	0	10	10	10	10	10	10	80	Tuntas
22	NA	10	10	0	10	0	10	10	10	10	10	80	Tuntas
23	NSI	10	0	10	0	10	0	10	0	10	10	60	Tidak Tuntas
24	PA	10	10	0	0	0	0	10	10	10	10	60	Tidak Tuntas
25	RA	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	90	Tuntas
26	RA	10	10	10	0	10	10	0	10	10	10	80	Tuntas
27	TAM	10	10	10	0	0	0	0	10	10	10	60	Tidak Tuntas
28	WM	10	10	0	0	10	10	0	0	10	10	60	Tidak Tuntas
29	SA	10	10	10	0	0	10	10	10	10	10	80	Tuntas
Jumlah seluruh nilai siswa												2040	Jumlah siswa yang tuntas 18
Rata-rata kelas												70%	

Persentase ketuntasan belajar	62%	dan yang tidak tuntas 11 siswa
-------------------------------	-----	--------------------------------

Lampiran 18

Lembar Tes Soal

Siklus II

Mata Pelajaran: Fiqih

1. Mulai lah dengan membaca Basmallah
 2. Bacalah dengan teliti soal di bawah ini!
 3. Kerjakan terlebih dahulu soal yang menurut Anda paling mudah
 4. Tidak boleh kerja sama dan menyontek kepada teman
 5. Pilih salah satu jawaban yang Anda anggap paling benar,
 6. Lembar soal jangan dicoret.
-

1. Allahu akbar adalah bacaan dari gerakan...
 - a. Takbiratul ihram
 - b. Salam
 - c. Rukuk
2. Sebelum memulai sholat seharusnya ...
 - a. Niat
 - b. Rukuk
 - c. Salam
3. سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ adalah bacaan sholat dari gerakan....
 - a. Rukuk
 - b. Sujud
 - c. Duduk tasyahud awal
4. Setelah membaca Al-Fatihah kita membaca...
 - a. Ititah
 - b. Surah pendek
 - c. Tahiyat
5. سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ adalah bacaan sholat dari gerakan....
 - a. Salam
 - b. Tahyat akhir
 - c. Sujud
6. Salam adalah gerakan sholat yang...
 - a. Pertama
 - b. Terakhir
 - c. Kedua
7. Gerakan apa yang dilakukan setelah membaca surah pendek...
 - a. Rukuk
 - b. Sujud
 - c. I'tidal
8. Gerakan apa yang dilakukan setelah I'tidal...
 - a. Salam
 - b. Takbiratul ihram
 - c. Sujud
9. Gerakan apa yang dilakukan setelah sujud terakhir..

- a. Salam
 - b. Tasyahud akhir
 - c. Tasyahud awal
10. Gerakan apa yang dilakukan setelah rukuk...
- a. Sujud
 - b. Salam
 - c. I'tidal

Kunci Jawaban:

- 1. A
- 2. A
- 3. A
- 4. B
- 5. C
- 6. B
- 7. A
- 8. C
- 9. B
- 10. C

Lampiran 19

Hasil Belajar Siswa (Ranah Kognitif)

Siklus II Pertemuan ke-1

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati										Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	A	10	0	0	0	10	10	10	10	10	10	70	Tuntas
2	AA	10	0	0	10	10	10	10	10	10	10	90	Tuntas
3	AS	10	10	0	0	0	10	0	10	10	10	60	Tidak Tuntas
4	AR	10	10	0	0	10	0	0	10	10	10	60	Tidak Tuntas
5	AP	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Tuntas
6	AZF	10	10	0	10	10	10	10	0	10	10	80	Tuntas
7	AF	10	10	0	0	0	10	10	10	10	10	70	Tuntas
8	AS	10	10	10	0	0	10	10	10	0	10	70	Tuntas
9	AK	10	10	10	0	0	0	0	0	10	10	50	Tidak Tuntas
10	A	10	0	0	10	0	10	10	10	10	10	70	Tuntas
11	DM	10	0	0	10	0	10	10	10	10	10	70	Tuntas
12	DS	10	10	0	10	0	10	10	10	10	10	90	Tuntas
13	FH	10	10	0	10	0	10	10	10	10	10	100	Tuntas
14	IC	10	10	0	10	0	10	10	10	10	0	70	Tuntas
15	KA	10	10	0	10	0	0	10	10	10	0	70	Tuntas
16	LR	10	10	0	10	0	0	0	0	10	10	70	Tuntas
17	MA	10	0	0	10	0	10	10	10	10	10	80	Tuntas
18	MK	10	0	0	10	0	10	10	10	10	10	70	Tuntas

19	MOA	10	10	10	10	00	00	10	00	10	10	70	Tuntas
20	NM	10	10	00	10	00	10	10	10	10	10	80	Tuntas
21	NA	10	10	10	00	00	10	10	10	10	10	80	Tuntas
22	NA	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Tuntas
23	NSI	10	10	00	10	10	10	10	00	10	10	80	Tuntas
24	PA	10	10	00	00	10	10	10	00	10	00	60	Tidak Tuntas
25	RA	10	10	00	10	10	10	10	10	10	10	90	Tuntas
26	RA	10	00	10	10	00	10	10	10	10	10	80	Tuntas
27	TAM	10	10	10	10	10	00	10	00	10	00	70	Tuntas
28	WM	10	10	10	00	00	00	10	10	00	10	60	Tidak Tuntas
29	SA	10	10	10	10	00	10	10	10	10	10	90	Tuntas
Jumlah seluruh nilai siswa												2200	Jumlah siswa yang tuntas 24 dan yang tidak tuntas 5 siswa
Rata-rata kelas												76%	
Persentase ketuntasan belajar												83%	

Lampiran 20

Hasil Belajar Siswa (Ranah Kognitif) Siklus II Pertemuan ke-2

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati										Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	A	10	10	0	0	0	10	10	10	10	10	70	Tuntas
2	AA	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Tuntas
3	AS	10	10	0	0	10	0	10	0	10	10	60	Tidak Tuntas
4	AR	10	10	0	10	0	10	0	10	10	10	70	Tuntas
5	AP	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Tuntas
6	AZF	10	10	0	10	10	0	10	10	10	10	80	Tuntas
7	AF	10	0	10	0	0	10	10	10	10	10	70	Tuntas
8	AS	10	10	10	0	0	10	10	0	10	10	70	Tuntas
9	AK	10	10	0	0	0	10	0	10	0	10	50	Tidak Tuntas
10	A	10	0	10	0	0	10	10	10	10	10	70	Tuntas
11	DM	10	0	10	0	0	10	10	10	10	10	70	Tuntas
12	DS	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90	Tuntas
13	FH	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Tuntas
14	IC	10	10	0	0	0	10	10	10	10	10	70	Tuntas
15	KA	10	10	10	10	0	10	10	0	10	0	70	Tuntas
16	LR	10	10	10	10	10	0	0	0	10	10	70	Tuntas
17	MA	10	0	10	10	10	0	10	10	10	10	80	Tuntas
18	MK	10	0	10	10	0	10	0	10	10	10	70	Tuntas

19	MOA	10	10	10	00	10	10	00	00	10	10	70	Tuntas
20	NM	10	10	10	10	00	10	10	10	10	10	90	Tuntas
21	NA	10	10	10	10	00	10	10	10	10	10	90	Tuntas
22	NA	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Tuntas
23	NSI	10	10	10	00	10	10	00	10	10	10	80	Tuntas
24	PA	10	00	10	10	00	10	10	10	10	00	70	Tuntas
25	RA	10	10	10	10	10	10	00	10	10	10	90	Tuntas
26	RA	10	10	10	00	00	10	10	00	10	10	70	Tuntas
27	TAM	10	10	10	10	00	00	10	00	10	10	70	Tuntas
28	WM	10	10	10	10	10	10	00	00	10	10	80	Tuntas
29	SA	10	10	10	10	10	10	00	10	10	10	90	Tuntas
Jumlah seluruh nilai siswa												2260	Jumlah siswa yang tuntas 27 dan yang tidak tuntas 2 siswa
Rata-rata kelas												78%	
Persentase ketuntasan belajar												93%	

Lampiran 21

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN 1

Nama sekolah : MIN 4 Labuhanbatu
Mata pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : II/Ganjil
Materi pokok : Ketentuan Sholat Fardhu
Alokasi waktu : 2 x 25

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI-2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
KI-3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
KI-4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
1.3 Menerima kebenaran bahwa shalat fardhu adalah kewajiban setiap muslim.	2.3 Menjalankan perilaku disiplin sebagai implementasi dari pengalaman menjalankan shalat fardhu	3.3 Menerapkan gerakan dan bacaan shalat fardhu	4.3 mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat fardhu
1.4 Menjalankan shalat fardhu sebagai cara beribadah kepada Allah Swt	2.4 Menjalankan perilaku disiplin sebagai implementasi dari pengetahuan terhadap ketentuan shalat fardhu	3.4 Memahami ketentuan shalat fardhu	4.4 Mengomunikasikan ketentuan shalat fardhu

C. Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar

Peserta didik dapat:

1. Menjalankan shalat fardhu dengan ikhlas tanpa terpaksa
2. Mengerjakan shalat fardhu sebagai rasa syukur kepada Allah Swt.
3. Menunjukkan sikap taat dan patuh pada peraturan
4. Melaksanakan tugas dengan tepat waktu
5. Mengidentifikasi ketentuan shalat fardhu
6. Melafalkan bacaan shalat fardhu
7. Mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat fardhu
8. Mempraktikkan keserasian antara gerakan dan bacaan shalat fardhu

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui demonstrasi, ceramah dan tanya jawab peserta didik dapat memahami pengertian shalat.
2. Melalui pengamatan dan diskusi peserta didik dapat mengetahui syarat wajib shalat dan syarat sah shalat.
3. Melalui metode demonstrasi peserta didik dapat lebih mudah menjelaskan ketentuan shalat dengan benar dan mempraktikkan gerakan shalat.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Shalat
2. Syarat-syarat shalat
3. Rukun Sholat
4. Hal yang membatalkan sholat.

F. Metode Pembelajaran

Metode Demonstrasi

G. Sumber dan Media Belajar

1. Media : Poster
2. Alat/ Bahan : Papan tulis, spidol, kertas karton, dan gambar.
3. Sumber : Buku Fiqih kelas 2

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan 1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2. Guru memeriksa kehadiran dan kerapian berpakaian. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.	10 Menit
2	Kegiatan Inti 1. Guru menyuruh siswa membaca literatur tentang sholat. 2. Kemudian guru memperlihatkan poster tentang gerakan shalat. 3. Guru menjelaskan tentang cara sholat dengan menggunakan poster. 4. Siswa menyimak dan mendengarkan guru yang menjelaskan tentang materi sholat. 5. Siswa bertanya kepada guru tentang hal tidak diketahui. 6. Guru menyuruh siswa satu persatu maju kedepan untuk mempraktikkan sholat.	30 Menit
3	Penutup 1. Guru memberikan penguatan tentang sholat berupa soal tes 2. Guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan shalat.	10 Menit

I. Penilaian

1. Prosedur penilaian : Penilaian hasil pembelajaran
2. Teknik penialain : Tes tertulis
3. Bentuk instrumen : Lembar soal

Mengetahui,
Guru Fiqih Kelas II

Rantauprapat, September 2023
Peneliti

Venni Fauziah Umri Ritonga, S.Pd

Ulfa Putri Syilfana Hasibuan
1920100163

Mengetahui,

Kepala MIN 4 Labuhanbatu

Israwati, S.Pd

NIP: 197402121997032002

Lampiran 22

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN 2

Nama sekolah : MIN 4 Labuhanbatu
Mata pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : II/Ganjil
Materi pokok : Ketentuan Sholat Fardhu
Alokasi waktu : 2 x 25

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI-2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
KI-3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
KI-4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
1.3 Menerima kebenaran bahwa shalat	2.3 Menjalankan perilaku disiplin sebagai	1.3 Menerapkan gerakan dan	4.3 mempraktikkan gerakan dan

fardhu adalah kewajiban setiap muslim.	implementasi dari pengalaman menjalankan shalat fardhu	bacaan shalat fardhu	bacaan shalat fardhu
1.4 Menjalankan shalat fardhu sebagai cara beribadah kepada Allah Swt	2.4 Menjalankan perilaku disiplin sebagai implementasi dari pengetahuan terhadap ketentuan shalat fardhu	1.4 Memahami ketentuan shalat fardhu	4.4 Mengomunikasi kan ketentuan shalat fardhu

C. Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar

Peserta didik dapat:

1. Menjalankan shalat fardhu dengan ikhlas tanpa terpaksa
2. Mengerjakan shalat fardhu sebagai rasa syukur kepada Allah Swt.
3. Menunjukkan sikap taat dan patuh pada peraturan
4. Melaksanakan tugas dengan tepat waktu
5. Mengidentifikasi ketentuan shalat fardhu
6. Melafalkan bacaan shalat fardhu
7. Mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat fardhu
8. mempraktikkan keserasian antara gerakan dan bacaan shalat fardhu

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui demonstrasi, ceramah dan tanya jawab peserta didik dapat memahami pengertian shalat.
2. Melalui pengamatan dan diskusi peserta didik dapat mengetahui syarat wajib shalat dan syarat sah shalat.
3. Melalui metode demonstrasi peserta didik dapat lebih mudah menjelaskan ketentuan shalat dengan benar dan mempraktikkan gerakan shalat.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Shalat
2. Syarat-syarat shalat
3. Rukun Sholat
4. Hal yang membatalkan sholat.

F. Metode Pembelajaran

Metode Demonstrasi

G. Sumber dan Media Belajar

1. Media : Poster
2. Alat/ Bahan : Papan tulis, spidol, kertas karton, dan gambar.

3. Sumber : Buku Fiqih kelas 2

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan 1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian dan kebersihan kelas. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 4. Guru memberikan motivasi kepada siswa.	10 Menit
2	Kegiatan Inti 1. Guru menyuruh siswa membaca literatur tentang sholat. 2. Kemudian guru memperlihatkan poster tentang gerakan sholat. 3. Guru menjelaskan tentang cara sholat dengan menggunakan poster. 4. Siswa menyimak dan mendengarkan guru yang menjelaskan tentang materi sholat. 5. Siswa bertanya kepada guru tentang hal yang tidak diketahui 6. Guru menyuruh siswa satu persatu maju kedepan untuk mempraktikkan sholat.	30 Menit
3	Penutup 1. Guru memberikan penguatan tentang sholat berupa soal tes 2. Guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam.	10 Menit

I. Penilaian

1. Prosedur penilaian : Penilaian hasil pembelajaran
2. Teknik penilaian : Tes tertulis
3. Bentuk instrumen : Lembar soal

Mengetahui,
Guru Fiqih Kelas II

Rantauprapat, September 2023
Peneliti

Venni Fauziah Umri Ritonga, S.Pd

Ulfa Putri Syilfana Hasibuan
1920100163

Mengetahui,
Kepala MIN 4 Labuhanbatu

Israwati, S.Pd
NIP: 197402121997032002

Lampiran 23

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN 1

Nama sekolah : MIN 4 Labuhanbatu
Mata pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : II/Ganjil
Materi pokok : Ketentuan Sholat Fardhu
Alokasi waktu : 2 x 25

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI-2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
KI-3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
KI-4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
1.3 Menerima kebenaran bahwa shalat	2.3 Menjalankan perilaku disiplin sebagai	3.3 Menerapkan gerakan dan	4.3 mempraktikkan gerakan dan

fardhu adalah kewajiban setiap muslim.	implementasi dari pengalaman menjalankan shalat fardhu	bacaan shalat fardhu	bacaan shalat fardhu
1.4 Menjalankan shalat fardhu sebagai cara beribadah kepada Allah Swt	2.4 Menjalankan perilaku disiplin sebagai implementasi dari pengetahuan terhadap ketentuan shalat fardhu	3.4 Memahami ketentuan shalat fardhu	4.4 Mengomunikasikan ketentuan shalat fardhu

C. Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar

Peserta didik dapat:

1. Menjalankan shalat fardhu dengan ikhlas tanpa terpaksa
2. Mengerjakan shalat fardhu sebagai rasa syukur kepada Allah Swt.
3. Menunjukkan sikap taat dan patuh pada peraturan
4. Melaksanakan tugas dengan tepat waktu
5. Mengidentifikasi ketentuan shalat fardhu
6. Melafalkan bacaan shalat fardhu
7. Mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat fardhu
8. mempraktikkan keserasian antara gerakan dan bacaan shalat fardhu

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui demonstrasi, ceramah dan tanya jawab peserta didik dapat memahami pengertian shalat.
2. Melalui pengamatan dan diskusi peserta didik dapat mengetahui syarat wajib shalat dan syarat sah shalat.
3. Melalui metode demonstrasi peserta didik dapat lebih mudah menjelaskan ketentuan shalat dengan benar dan mempraktikkan gerakan shalat.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Shalat
2. Syarat-syarat shalat
3. Rukun Sholat
4. Hal yang membatalkan sholat.

F. Metode Pembelajaran

Metode Demonstrasi

G. Sumber dan Media Belajar

1. Media : Video Youtube
2. Alat/ Bahan : Papan tulis dan spidol
3. Sumber : Buku Fiqih kelas 2

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan 1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian dan kebersihan kelas. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 4. Guru memberikan motivasi	10 Menit
2	Kegiatan Inti 1. Guru menunjukkan sebuah video tentang gerakan sholat. 2. Guru mengarahkan siswa untuk menyimak dan mendengarkan penjelasan dari video tersebut. 3. Kemudian guru menjelaskan sedikit tentang gerakan shoalat dari video tersebut. 4. Guru bertanya kepada siswa apa yang mereka ketahui. 5. Guru menyuruh siswa maju kedepan satu persatu untuk mempraktikkan sholat.	30 Menit
3	Penutup 1. Guru memberikan penguatan tentang sholat berupa soal tes 2. Guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam.	10 Menit

I. Penilaian

1. Prosedur penilaian : Penilaian hasil pembelajaran
2. Teknik penialain : Tes tertulis
3. Bentuk instrumen : Lembar soal

Mengetahui,
Guru Fiqih Kelas II

Rantauprapat, September 2023
Peneliti

Venni Fauziah Umri Ritonga, S.Pd

Ulfa Putri Syilfana Hasibuan
1920100163

Mengetahui,
Kepala MIN 4 Labuhanbatu

Israwati, S.Pd
NIP: 197402121997032002

Lampiran 24

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN 2

Nama sekolah : MIN 4 Labuhanbatu
Mata pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : II/Ganjil
Materi pokok : Ketentuan Sholat Fardhu
Alokasi waktu : 2 x 25

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI-2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
KI-3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
KI-4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
1.3 Menerima kebenaran bahwa shalat	3.3 Menjalankan perilaku disiplin sebagai	3.3 Menerapkan gerakan dan	4.3 mempraktikkan gerakan dan

fardhu adalah kewajiban setiap muslim.	implementasi dari pengalaman menjalankan shalat fardhu	bacaan shalat fardhu	bacaan shalat fardhu
1.4 Menjalankan shalat fardhu sebagai cara beribadah kepada Allah Swt	3.4 Menjalankan perilaku disiplin sebagai implementasi dari pengetahuan terhadap ketentuan shalat fardhu	3.4 Memahami ketentuan shalat fardhu	4.4 Mengomunikasi kan ketentuan shalat fardhu

C. Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar

Peserta didik dapat:

1. Menjalankan shalat fardhu dengan ikhlas tanpa terpaksa
2. Mengerjakan shalat fardhu sebagai rasa syukur kepada Allah Swt.
3. Menunjukkan sikap taat dan patuh pada peraturan
4. Melaksanakan tugas dengan tepat waktu
5. Mengidentifikasi ketentuan shalat fardhu
6. Melafalkan bacaan shalat fardhu
7. Mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat fardhu
8. mempraktikkan keserasian antara gerakan dan bacaan shalat fardhu

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui demonstrasi, ceramah dan tanya jawab peserta didik dapat memahami pengertian shalat.
2. Melalui pengamatan dan diskusi peserta didik dapat mengetahui syarat wajib shalat dan syarat sah shalat.
3. Melalui metode demonstrasi peserta didik dapat lebih mudah menjelaskan ketentuan shalat dengan benar dan mempraktikkan gerakan shalat.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Shalat
2. Syarat-syarat shalat
3. Rukun Sholat
4. Hal yang membatalkan sholat.

F. Metode Pembelajaran

Metode Demonstrasi

G. Sumber dan Media Belajar

1. Media : Video Youtube
2. Alat/ Bahan : Papan tulis dan spidol
3. Sumber : Buku Fiqih kelas 2

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan 1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian dan kebersihan kelas. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 4. Guru memberikan motivasi	10 Menit
2	Kegiatan Inti 1. Guru menunjukkan sebuah video tentang gerakan sholat. 2. Guru mengarahkan siswa untuk menyimak dan mendengarkan penjelasan dari video tersebut. 3. Kemudian guru menjelaskan sedikit tentang gerakan shoalat dari video tersebut. 4. Guru bertanya kepada siswa apa yang mereka ketahui. 5. Guru menyuruh siswa maju kedepan satu persatu untuk mempraktikkan sholat.	30 Menit
3	Penutup 1. Guru memberikan penguatan tentang sholat berupa soal tes 2. Guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam.	10 Menit

I. Penilaian

1. Prosedur penilaian : Penilaian hasil pembelajaran
2. Teknik penialain : Tes tertulis
3. Bentuk instrumen : Lembar soal

Mengetahui,
Guru Fiqih Kelas II

Rantauprapat, September 2023
Peneliti

Venni Fauziah Umri Ritonga, S.Pd

Ulfa Putri Syilfana Hasibuan
1920100163

Mengetahui,
Kepala MIN 4 Labuhanbatu

Israwati, S.Pd
NIP: 197402121997032002

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 4 Labuhanbatu

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas/Semester : II/Ganjil

Pokok Bahasan : Ketentuan Sholat Fardhu

Nama Validator : Venni Fauziah Umri Ritonga, S.Pd

Pekerjaan : Guru Fiqih

A. Pentunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau, menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

- 1 = Tidak Valid
- 2 = Kurang valid
- 3 = Valid
- 4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
1	Format RPP	1	2	3	4
	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar kedalam indikator				
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				

	c. Kejelasan rumusan indikator				
	d. Kesesuaian anantara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah bahasa indonesia yang baku				
4.	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses kreativitas siswa				
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan:

.....
.....
.....
.....
.....

Rantauprapat, September 2023

Validator

Venni Fauziah Umri Ritonga, S.Pd

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Venni Fauziah Umri Ritonga, S.Pd

Pekerjaan : Guru Fiqih

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode Demonstrasi materi Ketentuan Sholat Fardhu pelajaran Fiqih untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Penerepan Metode Demonstrasi untuk Peningkatan Praktikum Sholat Siswa MIN 4 Labuhanbatu”

Yang disusun oleh:

Nama : Ulfa Putri Syilfana Hasibuan

Nim : 1920100163

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik.

Rantauprapat, September 2023

Validator

Venni Fauziah Umri Ritonga, S.Pd

LEMBAR VALIDASI METODE DEMONSTRASI

LEMBAR SOAL SISWA

Satuan Pendidikan : MIN 4 Labuhanbatu
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : II/Ganjil
Pokok Bahasan : Ketentuan Sholat Fardhu
Nama Validator : Venni Fauziah Umri Ritonga, S.Pd
Pekerjaan : Guru Fiqih

A. Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai pada kolom yang disediakan dengan ketentuan
1 = Tidak baik
2 = Kurang Baik
3 = Baik
4 = Sangat Baik
2. Jika terdapat komentar, maka tulislah pada lembar saran yang telah disediakan.
3. Isilah kolom validasi berikut ini:

No	Aspek Yang Dinilai	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format Soal 1. Kejelasan Pembagian Materi 2. Kemenarikan				
2	Isi Soal Tes 1. Isi sesuai dengan kurikulum dan RPP 2. Kebenaran konsep/materi 3. Kesesuaian urutan materi				

3	Bahasa dan Penulisan 1. Soal dirumuskan dengan bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda 2. Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami 3. Dirumuskan dengan mengikuti kaidah Bahasa Indonesia				
---	--	--	--	--	--

B. Penilaian Secara Umum Berilah Tanda (X)

Format Lembar Soal Siswa ini:

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik

C. Saran- Saran dan Komentar

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Rantaupraptat, September 2023

Validator

Venni Fauziah Umri Ritonga, S.Pd

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Venni Fauziah Umri Ritonga, S.Pd

Pekerjaan : Guru Fiqih

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Tes soal untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Penerepan Metode Demonstrasi untuk Peningkatan Praktikum Sholat Siswa MIN 4 Labuhanbatu”

Yang disusun oleh:

Nama : Ulfa Putri Syilfana Hasibuan

Nim : 1920100163

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument tes fungsi kuadrat yang baik.

Rantauprapat, September 2023

Validator

Venni Fauziah Umri Ritonga, S.Pd

Lampiran 27

DOKUMENTASI



Gambar 1. Foto Bersama Kepala Madrasah MIN 4 Labuhanbatu
Sumber: Peneliti



Gambar 2. Pra Siklus
Sumber: Peneliti



Gambar 3. Siklus I
Sumber: Peneliti



Gambar 4. Siklus II
Sumber: Peneliti



Gambar 5. Foto Bersama Siswa/Siswi Kelas II B MIN 4 Labuhanbatu
Sumber: Peneliti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Ulfa Putri Syilfana Hasibuan
Nim : 1920100163
Tempat/ Tanggal Lahir : Aek Nabara / 15 Juni 2001
Email/ No Hp : ulfaputrisyilfanahasibuan@gmail.com /
082294761542
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara
Agama : Islam
Alamat : Jln. Hm. Said
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Kawin

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Sabaruddin Hasibuan
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Fatma Hanum Siregar
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jln. Hm. Said

C. Riwayat Pendidikan

TK : TPA Ahmadush Shomadiyah
SD : SD 115525 Sigambal
SLTP : MTs Swasta Nur Ibrahimy Rantauprapat
SLTA : MAN Labuhanbatu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telephone (0634) 22080 Fax/mile (0634) 24022

Nomor: B-4576 /Un.28/E.1/PP. 00.909/2023

7 September 2023

Lamp: -
Perihal: **Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi**

Yth:

1. Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd.
2. Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd.

(Pembimbing I)

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama	: Ulfa Putri Syilfana Hasibuan
NIM	: 1920100163
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Penerapan Metode Demonstrasi untuk Peningkatan Praktikum Sholat Siswa MIN 4 Labuhanbatu

berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Ketua Program Studi PAI



Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP 19740921 200501 1 002

Dr. Lili Yulianti Syafri Siregar, S. Psi., MA.
NIP 198012242006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B - 4545 /Un.28/E.1/TL.00/09/2023

5 September 2023

Lamp :

Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi.

yth. Kepala MIN 4 Labuhanbatu

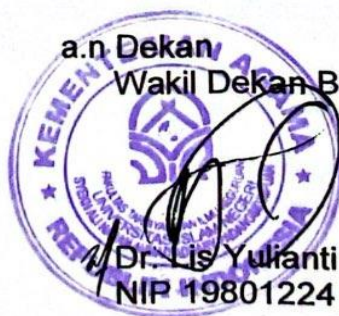
Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Ulfa Putri Syilfana Hasibuan
Nim : 1920100163
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi: Pendidikan Agama Islam
Alamat : Rantauprapat

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penerapan Metode Demonstrasi untuk Peningkatan Praktikum Sholat Siswa MIN 4 Labuhanbatu**"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.



a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi.,MA
NIP 19801224 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LABUHANBATU
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 4
JALAN H.M.SAID SIGAMBAL KECAMATAN RANTAU SELATAN
KODE POS : 21425 E-MAIL : kankemenagminsigambal@yahoo.co.id
NSM : 111112100010 / NPSN : 60703581

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

NOMOR: B-204/MI.02.07.04/PP.00.1/09/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Israwati, S.Pd
NIP : 197402121997032002
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MIN 4 Labuhanbatu

Berdasarkan surat dari a.n Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Nomor: B-4545/Un.28/E.1/TL.00/09/2023. Tanggal 5 September 2023 tentang Permohonan Izin Mengadakan Penelitian Skripsi dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Ulfa Putri Syilfana Hasibuan
NIM : 1920100163
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Study : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Labuhanbatu, untuk keperluan Skripsi dengan judul **“Penerapan Metode Demonstrasi untuk Peningkatan Praktikum Sholat Siswa MIN 4 Labuhanbatu”**

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rantauprapat, 29 September 2023
Kepala MIN 4 Labuhanbatu


Israwati, S.Pd
NIP. 197402121997032002